

**PENGARUH HARGA DAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP
PENGUNAAN JASA ANGKUTAN UMUM DI KABUPATEN KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

dalam Ilmu Ekonomi Islam



Oleh:

Putri Niken Usmawatul

NIM 1905026140

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN WALISONGO SEMARANG

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi An. Sdr. Putri Niken Usmawatul

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Putri Niken Usmawatul

NIM : 1905026140

Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam

Judul : **Pengaruh Harga dan Minat Masyarakat Terhadap Penggunaan Jasa Angkutan Umum di Kabupaten Kendal**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

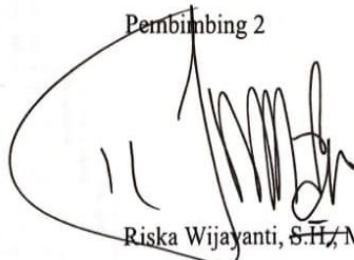
Semarang, 5 Desember 2022

Pembimbing 1



Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag
NIP. 196908301994032003

Pembimbing 2



Riska Wijayanti, S.H., M.H
NIP. 199304082019032019

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Putri Niken Usawatul
NIM : 1905026140
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Harga dan Minat Masyarakat Terhadap

Penggunaan Jasa Angkutan Umum di Kabupaten Kendal

Telah di munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal: 22 Desember 2022

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana (Strata Satu/S1) dalam Ilmu Ekonomi Islam

Semarang, 22 Desember 2022

Ketua Sidang



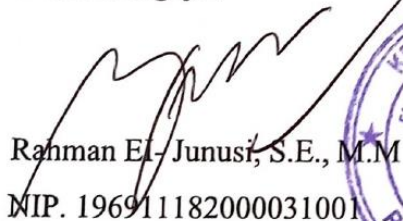
Faris Salahuddin Zakiy, M.E
NIP. 199002272019031012

Sekretaris Sidang



Riska Wijayanti, S.H, M.H
NIP. 199304082019032019

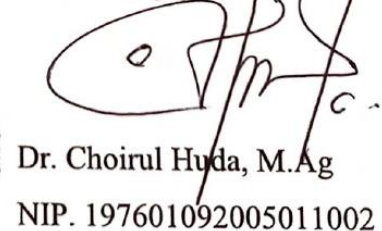
Dosen Penguji 1



Rahman El- Junusi, S.E., M.M
NIP. 196911182000031001

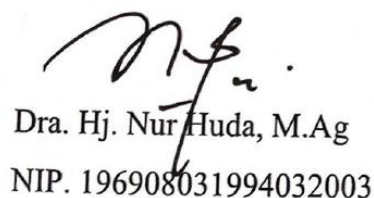


Dosen Penguji 2



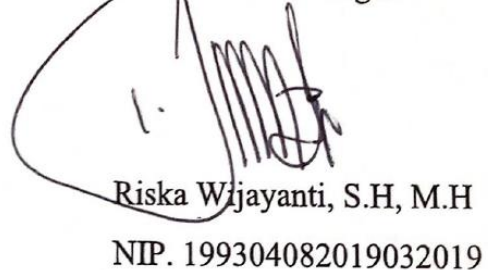
Dr. Choirul Huda, M.Ag
NIP. 197601092005011002

Dosen Pembimbing 1



Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag
NIP. 196908031994032003

Dosen Pembimbing 2



Riska Wijayanti, S.H, M.H
NIP. 199304082019032019

MOTTO

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

“Dan tidak satu pun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuz)

QS. Hud ayat 6

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbil alamin penulis ucapkan syukur atas terselesainya skripsi ini sebagai tanda bukti dan rasa terima kasih penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Diriku sendiri terima kasih telah berjuang selama ini dan terima kasih telah kuat laju dari Kendal ke kampus demi perkuliahan
2. Orang tuaku almarhum bapak Jauhari serta mamak Kodriyah yang luar biasa sebagai *single parent* yang dengan ketulusannya mencintai saya, mendukung saya, dan tidak pernah lepas mendoakan kesuksesan saya.
3. Kedua dosen pembimbing saya yang sangat luar biasa baik, Ibu Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan ibu Riska Wijayanti, S.H., M.H selaku dosen pembimbing II dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang dengan sabar memberikan bimbingan, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Muyassarah, M.Si selaku Wali Dosen selama masa perkuliahan
5. Seluruh staf dan karyawan UIN Walisongo Semarang, khususnya staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
6. Keluarga besar Ekonomi Islam kelas D Angkatan 2019 yang selama 4 tahun terakhir selalu bersama dan memberikan banyak cerita selama masa perkuliahan.
7. Keluarga besar UKK KSR PMI UNIT UIN Walisongo Semarang tahun 2019-2022 yang sudah memberikan pengalaman terbaik bagi penulis
8. Tim KKN Reguler 79 Kelompok 50 UIN Walisongo Semarang 2022 yang sudah memberikan banyak pengalaman terkesan dan berharga bagi penulis selama KKN 45 hari lamanya
9. Teman-teman terbaik saya terima kasih telah memberikan warna dalam hidup saya, semoga Allah selalu memudahkan segala urusan kalian.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

11. Almamater Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 5 Desember 2022

Deklarator



Putri Niken Usmawatul

NIM. 1905026140

TRANSLITERASI

Transliterasi adalah bagain yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaa serta lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi berikut:

A. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

اَي = ay

اَو = aw

D. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda (ّ)

E. Kata Sandang (...ال)

Kata sandang (ال...) ditulis dengan *al...* misalnya الص ن اع ة = *al-shina'ah*. *Al* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbuthah (ة)

Setiap *ta'marbuthah* ditulis dengan "h" misalnya المع ي ش ة الطبع ي ة = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu jumlah penduduk terbesar di dunia. Penduduk yang tinggi telah menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan transportasi. Semakin meningkatkan kebutuhan akan transportasi maka menjadi penyebab kemacetan. Upaya untuk mengatasi kemacetan yaitu dengan cara menggunakan transportasi umum. Belum tentu semua transportasi umum sesuai dengan fasilitasnya maka BRT Trans Jateng diluncurkan yang merupakan transportasi umum yang diharapkan oleh masyarakat yaitu yang cepat, nyaman, aman, dan efisien. Maka dari itu penting untuk mengukur seberapa besar pengaruh harga dan minat masyarakat terhadap penggunaan jasa angkutan umum di Kabupaten Kendal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga dan minat masyarakat terhadap penggunaan jasa angkutan. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis dalam penelitian ini diantaranya menggunakan analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi berganda.

Objek penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Kendal yang menggunakan angkutan umum bus baik pintu 1 maupun pintu 2 dan menggunakan BRT Trans Jateng. Metode pengambilan sampel yaitu menggunakan metode slovin dengan jumlah responden 100 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap penggunaan jasa angkutan umum dan minat masyarakat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan jasa angkutan umum

Kata kunci: harga, minat masyarakat, dan penggunaan jasa angkutan umum

ABSTARCT

Indonesia is one of the largest population in the world. The high population has led to an increased need for transportation. The increasing need for transportation will cause congestion. Efforts to overcome congestion is by using public transportation. It is not certain that all public transportation is in accordance with its facilities, so the Trans Jateng BRT was launched which is the public transportation that is expected by the community, namely fast, comfortable, safe and efficient. Therefore it is important to measure how much influence prices and people's interest have on the use of public transportation services in Kendal Regency.

The purpose of this study was to determine the effect of prices and public interest on the use of transportation services. This study uses quantitative data by collecting data using a questionnaire. The analytical methods in this study include using descriptive analysis, data quality testing, classical assumption testing, hypothesis testing and multiple regression testing.

The object of this research is the people of Kendal Regency who use public bus transportation, both gate 1 and door 2, and use BRT Trans Central Java. The sampling method is using the slovin method with 100 respondents. The results of this study indicate that prices have a significant effect on the use of public transport services and public interest has a significant effect on the use of public transport services

Keywords: price, public interest, and use of public transportation service

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT serta junjungan nabi Agung Muhammad SAW atas nikmat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Harga dan Minat Masyarakat terhadap Penggunaan Jasa Angkutan Umum di Kabupaten Kendal”

Skripsi disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam proses penyusunan skripsi. Segala proses dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bimbingan kepada seluruh pihak untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. M. Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo, Wakil Dekan I, II, dan III
3. Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag. selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Muyassarah, M.Si selaku Wali Dosen selama masa perkuliahan
5. Ibu Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan ibu Riska Wijayanti, S.H., M.H selaku dosen pembimbing II dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis
7. Seluruh staff dan karyawan UIN Walisongo Semarang, khususnya staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
8. Mamak yang selalu mendoakan, memberikan semangat serta dukungan finansial
9. Sahabat-sahabatku dan teman-teman angkatan 2019 khususnya kelas Ekonomi Islam D yang telah memberikan semangat selama penulis menempuh studi di Fakultas dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

10. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi oleh karena itu, saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi ini penulis sangat mengharapkannya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi khalayak umum.
Wassalamualaikum wr wb

Semarang, 5 Desember 2022
Penulis

Putri Niken Usdawatul
NIM. 1905026140

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vii
TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
ABSTARCT	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Theory Of Planned Behavior.....	13
2.2 Harga	14
2.3 Minat Masyarakat	22
2.4 Pengunaan Jasa	27
2.5 Angkutan Umum	34
2.6 Penelitian Terdahulu.....	41
2.7 Kerangka Pemikiran	47
2.8 Hipotesis	49

BAB III METODE PENELITIAN	51
3.1 Jenis dan Sumber Data	51
3.2 Populasi dan Sampel	53
3.3 Metode Pengumpulan Data	56
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran	57
3.5 Teknik Analisis Data	59
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	65
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	65
4.2 Hasil Uji	66
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	105

DAFTAR TABEL

TABEL 1. 1 KAWASAN KERJASAMA ANTAR-DAERAH KABUPATEN/KOTA	2
TABEL 1. 2 JUMLAH PENUMPANG ANGKUTAN UMUM	4
TABEL 3. 1 JUMLAH PENDUDUK PER KECAMATAN	54
TABEL 3. 2 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	58
TABEL 4. 1 STRUKTUR ORGANISASI	65
TABEL 4. 2 HASIL Uji ANALISIS DESKRIPTIF	67
TABEL 4. 3 HASIL Uji VALIDITAS	68
TABEL 4. 4 HASIL Uji REALIBITAS	68
TABEL 4. 5 HASIL Uji NORMALITAS	69
TABEL 4. 6 HASIL Uji MULTIKOLINERITAS	70
TABEL 4. 7 HASIL Uji ANALISIS REGRESI BERGANDA	71
TABEL 4. 8 HASIL Uji R ²	72
TABEL 4. 9 HASIL Uji F	73
TABEL 4. 10 HASIL Uji T	73

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2. 1 KERANGKA PEMIKIRAN.....	48
GAMBAR 4. 1 SCATTERPLOT	71

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN	86
LAMPIRAN 2 TABULASI DATA RESPONDEN	90
LAMPIRAN 3 HASIL UJI VALIDITAS	101
LAMPIRAN 4 HASIL UJI REALIBITAS	102
LAMPIRAN 5 HASIL UJI ASUMSI KLASIK	103
LAMPIRAN 6 UJI HIPOTESIS	104

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jumlah penduduk Indonesia saat ini sebanyak 278.760.259 jiwa per Selasa, 26 April 2022 data tersebut berdasarkan *Worldometer* Perserikatan Bangsa-Bangsa. Penduduk Indonesia setara dengan 3,51% dari total penduduk dunia. Indonesia menempati urutan nomor 4 dalam daftar negara berdasarkan jumlah penduduk¹. Penduduk yang tinggi menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan transportasi. Lalu lintas yang padat akan membuat jalan sulit untuk dilalui dan aktivitas pengguna jalan tidak nyaman yaitu masalah lalu lintas seperti kemacetan. Menurut Boediningsih yang dikutip dari penelitian Jona Partumpuan Nainggolan menyatakan bahwa “Kemacetan lalu lintas terjadi karena beberapa faktor, seperti jumlah pengguna yang tidak tertib, pengguna yang melawan arus, kurangnya petugas pengawas, mobil yang parkir di badan jalan, trotoar yang tidak rata, tidak adanya jembatan penyeberangan dan tidak adanya pembatas jalan².”

Faktor penyebab kemacetan yang lainnya yaitu pada saat jam berangkat kerja, sekolah dan pada jam sibuk pasar apalagi sekolah, tempat kerja, dan pasar dipinggir jalan raya sehingga menimbulkan kemacetan lalu lintas. Seperti contoh di wilayah Kendal, Jawa Tengah wilayah tersebut merupakan jalan penghubung ke Semarang yang otomatis ramai dan disepanjang jalan Pantura Kendal banyak sekolah, tempat kerja dan pasar dipinggir jalan. Jumlah penduduk di Kabupaten Kendal mengalami kenaikan dari tahun 2020 sampai 2021 yaitu sebesar 1.018.505 menjadi 1.025.020 penduduk³. Semakin

¹ “Indonesia Population (LIVE),” last modified 2022, accessed April 26, 2022, <https://www.worldometers.info/world-population/indonesia-population/>.

² Jona Partumpuan Nainggolan, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemacetan Lalu Lintas Di Ruas Jalan D.I Panjaitan Kota TanjungPinang,” 2021.

³ Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah (Statistics of Jawa Tengah Province), “Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah (Jiwa), 2017-2021,” last modified

meningkatnya penduduk semakin meningkatnya perekonomian sehingga mampu memiliki kendaraan pribadi dan lalu lintas menjadi ramai yang mengakibatkan kemacetan.

Kendal termasuk wilayah Kedung sepur yaitu kawasan tertentu yang terdapat di dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN). Kawasan tertentu menurut Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah No.21 Tahun 2003 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Propinsi Jawa Tengah Bagian 6 Perkembangan Kawasan Strategis dan Kawasan Prioritas Pasal 6 poin g nomor 1 Kawasan Kerjasama Antar-Daerah Kabupaten/Kota diantaranya:⁴

Tabel 1. 1 Kawasan Kerjasama Antar-Daerah Kabupaten/Kota

Nomor	Kawasan	Wilayah
1.	BARLINGMASCAKEB	Kab. Banjarnegara Kab. Purbalingga Kab. Banyumas Kab. Cilacap Kab. Kebumen
2.	PURWOMANGGUNG	Kab. Purworejo Kab. Wonosobo Kab. Magelang Kab. Temanggung
3.	SUBOSUKOWONOSRATEN	Kab. Surakarta Kab. Boyolali Kab. Sukoharjo Kab. Karanganyar Kab. Wonogiri Kab. Sragen Kab. Klaten
4.	BANGLOR	Kab. Rembang Kab. Blora
5.	WANARAKUTI	Juwana, Kab. Jepara Kab. Kudus Kab. Pati

2021, accessed April 27, 2022, <https://jateng.bps.go.id/indicator/12/766/1/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-tengah.html>.

⁴ Gubernur Jawa Tengah, “Perda RTRWP Jawa Tengah 2003-2018” (2003).

6.	KEDUNGSEPUR	Kab. Kendal Kab. Demak Kota Semarang Salatiga Kab. Semarang (Ungaran) Kab. Grobogan (Purwodadi)
7.	TANGKALLANGKA	Batang Pekalongan Pemalang Kajen
8.	BREGAS	Brebes Tegal Slawi

Sumber: Perda RTRWN Jawa Tengah 2003-2018

Kawasan tersebut direncanakan sebagai pusat pertumbuhan nasional yang sangat membantu dalam mendorong pertumbuhan kawasan yang lebih optimal. Dasar ditetapkannya Kawasan Perkotaan Kedung sepur sebagai salah satu Kawasan Strategis Nasional adalah PP No. 26 tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN). Pertimbangan penetapan Kedung Sepur sebagai kawasan perkotaan antara lain luas penggunaan lahan perkotaan yang cukup mendominasi dengan pola pergerakan yang cukup tinggi ke Kota Semarang dari kota-kota di sekitarnya seperti Kab. Semarang, Kab. Kendal, dan Kab. Demak⁵. Kabupaten Kendal merupakan bagian dari Wilayah Kedung sepur yang mengalami lonjakan ekonomi. Utamanya setelah diresmikan Kawasan Industri Khusus (KIK) Kendal oleh Presiden RI Joko Widodo bersama Perdana Menteri Singapura Lee Hsien Loong. Pergerakan pertumbuhan yang akan meningkatkan perekonomian yang tidak dapat

⁵ Kementrian Agraria dan Tata Ruang BPN, “Kedung Sepur,” *Sistem Informasi Pemanfaatan Tata Ruang*, last modified 2019, accessed April 28, 2022, <https://sifataru.atrbpn.go.id/kawasan/Kedung-Sepur>.

dihindari. Ide dan kegiatan yang perlu dipertimbangkan kedepannya untuk membuat skema pelayanan Angkutan Kabupaten Kendal yang lebih tertata⁶.

Angkutan umum merupakan sarana perpindahan orang dan barang ke tempat satu ke tempat lainnya. Angkutan umum di Kabupaten Kendal didominasi oleh angkutan darat seperti bus, angkot, taksi dan lain-lain⁷. Berikut jumlah penumpang angkutan umum di Kabupaten Kendal menurut Terminal pada tahun 2019:⁸

Tabel 1. 2 Jumlah Penumpang Angkutan Umum

Terminal	Datang	Pergi
Boja	155.364	219.833
Sukorejo	250.184	272.979
Kendal	11. 632	23.076
Weleri	281.940	226.470

Sumber: Open Data Kabupaten Kendal

Jumlah penumpang angkutan umum menurut Terminal diatas menunjukkan data tahun 2019 untuk tahun berikutnya tidak ada datanya dikarenakan pada waktu itu pandemi Covid 19 tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Angkutan darat di Kabupaten Kendal yang paling terkenal yaitu angkutan bus pintu 1 rute Mangkang-Weleri

⁶ Djoko Setijowarno, "Menuju Transportasi Kendal Yang Tertata," *Jawa Pos*, last modified 2017, <http://ebook.unika.ac.id/wacanapublik2017/chapter/menuju-transportasi-kendal-yang-tertata/>.

⁷ Sri Rejeki Laku Utami et al., "Dampak Tumpang Tindih Keberadaan BRT Trans-Jateng (Mangkang -Weleri) Terhadap Angkutan Umum Daerah Di Kabupaten Kendal," *Jurnal Teknik Sipil* 2, no. 1 (2021): 27–36.

⁸ "Jumlah Penumpang Angkutan Umum," *Open Data Kabupaten Kendal*, last modified 2019, <http://data.kendalkab.go.id/is/dataset/infografis-jumlah-penumpang-angkutan-umum-menurut-terminal-di-kabupaten-kendal-tahun-2019/resource/21aa61b5-6c5a-42c4-82d0-9b3633a7cf14>.

dan angkutan bus pintu 2 rute Mangkang-Sukorejo. Permasalahan-permasalahan dalam angkutan sering terjadi diantaranya menunggu penumpang yang terlalu lama, panas, mengemudikan kendarannya yang ugal-ugalan, tarifnya pun terkadang berubah-ubah dan lain sebagainya yang dipandang beberapa orang bahwa angkutan umum tidak nyaman. Begitupun juga menurut Tamin, O.Z., yang dikutip John H Frans permasalahan angkutan umum yaitu tidak ada jadwal tetap, pola rute yang memaksa perpindahan, kepadatan berlebih selama jam sibuk, membahayakan keamanan dan mengemudi yang sembrono, dan kondisi dalam dan luar ruangan yang buruk⁹. Seperti kritik keras yang dilontarkan Nabi Musa AS ketika melihat Nabi Khidhir AS mengebor sebuah lubang pada sebuah perahu yang berpotensi membahayakan seluruh penumpangnya. yang tercantum pada Al quran Surat Al Kahfi ayat 71 sebagai berikut:

فَانْطَلَقَا حَتَّى إِذَا رَكَبَاهِ السَّفِينَةَ خَرَقَهَا قَالِ أَخَرَقْتُهَا لِتُغْرِقَ أَهْلَهَا لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا إِمْرًا

Artinya: “Maka berjalanlah keduanya, hingga tatkala keduanya menaiki perahu lalu Khidhr melobanginya. Musa berkata: "Mengapa kamu melobangi perahu itu akibatnya kamu menenggelamkan penumpangnya?" Sesungguhnya kamu telah berbuat sesuatu kesalahan yang besar.” QS Al-Kahfi ayat 71¹⁰.

Isi ayat di atas bisa mengarah pada segala macam perbuatan yang mencerminkan lemahnya akal seseorang hingga menimbulkan kerugian besar yang membuat orang marah. Misalnya, tindakan ugal-ugalan pengemudi truk atau bus yang mengakibatkan kecelakaan yang mengakibatkan kematian atau luka berat, tindakan seseorang memberi beban pada kendaraan melebihi batas maksimal sehingga menyebabkan kendaraan melambat, atau bahkan ban kempes di tengah jalan, yang semuanya berpotensi memperparah kemacetan dan mengganggu pengguna jalan lainnya, seperti halnya tindakan seorang pilot

⁹ John H Frans, Jusuf J S Pah, and Maria G A Ikun, “Perpindahan Moda Angkutan Umum Ke Angkutan Pribadi Di Kota Kupang,” *Jurnal Teknik Sipil* 6, no. 2 (2017): 151–164.

¹⁰ Fauzi Fadlan, *Al Quran Dan Terjemah*, 1st ed. (Jakarta: PT. Suara Agung, 2018).

yang mengoperasikan pesawat dalam keadaan mabuk, sehingga keselamatan jiwa penumpang dapat terancam.¹¹

Permasalahan-permasalahan tersebut mengakibatkan masyarakat enggan untuk menggunakan angkutan umum walaupun di wilayah Kendal sudah ada transportasi online akan tetapi transportasi online seperti grab, gojek masih terbilang mahal untuk tarifnya. Transportasi online seperti grab dan gojek sudah merajai di wilayah Kendal akan tetapi masyarakat lebih memilih angkutan umum dikarenakan tarifnya masih mahal dibanding angkutan umum lainnya seperti bus pintu 1 dan bus pintu 2. Upaya pemerintah untuk menciptakan pelayanan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, tertib, lancar dan terjangkau maka Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memperkenalkan dan meluncurkan Bus Rapid Transit (BRT) Jawa Tengah. Pengoperasian BRT Trans Jateng merupakan penerapan UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Pasal 139 ayat (2).

Pemerintah kota wajib menjamin ketersediaan angkutan umum untuk pelayanan Transportasi orang dan barang antara kota dan kota di negara ini. Kebijakan Trans Jawa Tengah adalah upaya pemerintah Jawa Tengah realisasi barang publik di sektor angkutan umum¹². Bus Rapid Transit adalah sistem angkutan massal berbasis bus yang menawarkan mobilitas perkotaan yang cepat, nyaman, dan hemat biaya pada infrastruktur terpisah, menampilkan operasi cepat dengan frekuensi tertentu, serta pemasaran dan layanan pelanggan yang sangat baik. BRT Trans Jateng Kabupaten Kendal – Kota Semarang telah beroperasi sejak

¹¹ Dialog Ilmu, “Transportasi Dalam Perspektif Al-Qur’an,” *Dialog Ilmu*, last modified 2018, <https://www.dialogilmu.com/2018/07/transportasi-dalam-perspektif-alquran.html>.

¹² Etika Syarifatul Hayat, *TERHADAP PENGGUNAAN JASA TRANSPORTASI BUS RAPID TRANSIT (BRT) TRANS JATENG (Studi Kasus BRT Trans Jateng Koridor 1 Purwokerto-Purbalingga)* SKRIPSI JURUSAN EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM, 2020.

Oktober 2019, diresmikan oleh Gubernur Jawa Tengah bersama Bupati Kendal. BRT Trans Jawa Tengah beroperasi antara wilayah Kabupaten Semarang dan Kota Semarang. Selain wilayah tersebut, terdapat wilayah operasional lain untuk BRT Trans Jawa Tengah.

Rute BRT Trans Jateng terhitung ada 6 rute pada tahun 2022 keenam tersebut diantaranya koridor 1 melayani Semarang (Terminal Tawang) – Bawen, koridor 2 melayani rute Purwokerto (Terminal Bulupitu) – Purbalingga (Terminal Bukateja), koridor 3 melayani rute Semarang (Terminal Mangkang) – Kendal (Terminal Bahurekso), koridor 4 melayani rute Solo (Terminal Tirtonadi) – Sragen (Terminal Sumberlawang), koridor 5 melayani rute Purworejo (Terminal Kutuarjo) – Magelang (Terminal Borobudur), dan koridor 6 melayani rute Semarang (Terminal Penggaron) – Grobogan (Terminal Godong)¹³ Penambahan wilayah Kabupaten Kendal-Kota Semarang dengan jalur wilayah Mangkang-Weleri. Tujuan penambahan BRT adalah untuk mengurangi kemacetan lalu lintas yang disebabkan oleh Buruh pabrik atau buruh di Kawasan Industri Kendal, Kawasan Industri Wijayakusuma dan Kawasan Industri Candi¹⁴.

Permasalahan angkutan umum yang lainnya yaitu harga. Harga juga merupakan salah satu faktor penting bagi konsumen dalam menentukan barang atau jasa. Harga naik maka pembeli atau pengguna lebih cenderung mengurangi pembeliannya, tetapi jika harga turun maka pembeli atau pengguna akan meningkatkan jumlah pembelian produknya.¹⁵ Harga yang ditetapkan tidak sama dengan kualitas atau pelayanan yang diberikan, maka masyarakat akan

¹³ Tim Detikcom, “Rute BRT Trans Jateng Lengkap, Klik Di Sini!,” *Detiknews*, last modified 2021, <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5826494/rute-brt-trans-jateng-lengkap-klik-di-sini/1>.

¹⁴ Utami et al., “Dampak Tumpang Tindih Keberadaan BRT Trans-Jateng (Mangkang - Weleri) Terhadap Angkutan Umum Daerah Di Kabupaten Kendal.”

¹⁵ Meithiana Indrasari, “Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan,” https://www.google.co.id/books/edition/PEMASARAN_DAN_KEPUASAN_PELANGGAN/PYfCDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

tetap beralih ke yang lainnya dalam hal ini beralih ke angkutan umum yang lainnya. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu pengguna angkutan umum bahwa harga yang dipatok angkutan umum berbeda-beda terkadang murah terkadang diluar dugaan masyarakat enggan untuk menggunakan jasa angkutan umum. Begitupun juga dengan penelitian terdahulu dari Ade Nurhayati Kusumadewi yang menjelaskan bahwa minat beli responden dalam menggunakan jasa transportasi angkutan umum kota di Purwakarta dipengaruhi oleh harga¹⁶. Selaras dari penelitian yang dilakukan oleh Shandy Ibnu Zakaria dan Sri Rahayu Tri Astuti yang juga menjelaskan bahwa harga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen pengguna bus Trans Jogja¹⁷.

Kehadiran BRT Trans Jateng rute Mangkang-Weleri diharapkan para penumpang untuk beralih dari kendaraan pribadi dengan menaiki BRT Trans Jateng supaya bisa mengatasi kemacetan jalan. Pelayanan yang diberikan oleh BRT Trans Jateng meliputi kebersihan, keamanan, ketepatan waktu, tarif tiket yang murah, nyaman dan sarana dan prasarananya juga sangat bagus. Sehingga dengan pelayanan yang diberikannya tersebut mengakibatkan minat masyarakat beralih menggunakan BRT Trans Jateng yang dulunya menggunakan angkutan umum. Sehingga dengan adanya BRT Trans Jateng para sopir angkutan kota sepanjang jalan Mangkang-Weleri mengeluarkan penumpangnya. Di anggap para sopir bahwa BRT Trans Jateng merebut penumpangnya, sebagaimana di dalam Al Quran surat Al-Isra ayat 30 Allah telah berfirman :

إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا

¹⁶ Ade Nurhayati Kusumadewi, "Persepsi Kenyamanan Dan Harga Terhadap Minat Penggunaan Jasa Transportasi Angkutan Umum Kota Di Kabupaten Purwakarta" 7, no. 1 (2020).

¹⁷ Shandy Ibnu Zakaria and Sri Rahayu Tri Astuti, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TRANSPORTASI (Studi Kasus Pada Pengguna Bus Trans Jogja Di Kota Yogyakarta)," *Diponegoro Journal of Management* 2, no. 3 (2013): 1–8.

Artinya : “Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya”¹⁸.

Kandungan ayat diatas di jelaskan bahwasannya penyebab utama sifat kikir manusia adalah takut terhadap kemiskinan. Ayat ini sangat mengingatkan kita bahwa Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki rezekinya dan membatasi siapa saja yang Dia kehendaki rezekinya; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala sesuatu, Maha melihat akan hamba-hambanya. Dia memberikan kepada hamba-Nya segala sesuatu yang menjadi kebutuhan dan kemaslahatannya apabila ia menjalani sebab-sebab untuk mendapatkannya¹⁹.

BRT Trans Jateng ada peraturannya tersendiri yaitu tidak menaiki dan menurunkan penumpang sembarangan kecuali di halte. Halte BRT Trans Jateng sepanjang jalan Mangkang-Weleri mempunyai +- 20 halte dengan jarak dari halte yang satu dengan halte yang lainnya cukup jauh. Sehingga para sopirpun bisa mendapatkan para penumpang diluar halte, tidak selalu penumpang turunnya di halte. Penumpang memilih menggunakan angkutan umum yang bisa menurunkan penumpang dimana saja.

Penelitian terdahulu tentang harga dari Ade Nurhayati Kusumadewi yang menjelaskan bahwa harga berpengaruh terhadap minat beli responden dalam menggunakan jasa angkutan umum kota di Purwakarta²⁰ akan tetapi untuk penelitian terdahulu dari Hidayatul Hasanah Hal ini menunjukkan bahwa variabel kesesuaian harga tidak berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan terhadap BRT Trans Semarang. Masalahnya karena BRT Trans Semarang merupakan satu-satunya angkutan umum yang mendapat subsidi dari pemerintah untuk menutup biaya operasional, sehingga harganya sangat terjangkau, dan

¹⁸ Fadlan, *Al Quran Dan Terjemah*.

¹⁹ I Z Adhari, *Korelasi Sertifikasi Halal Pada Kerberkahan Bisnis* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=AmVYEAAAQBAJ>.

²⁰ Kusumadewi, “Persepsi Kenyamanan Dan Harga Terhadap Minat Penggunaan Jasa Transportasi Angkutan Umum Kota Di Kabupaten Purwakarta.”

harga tidak lagi menjadi pertimbangan utama konsumen untuk menggunakan jasa angkutan ini.²¹ Penelitian terdahulu tentang minat masyarakat dari Ade Nurhayanti Kusumadewi juga menyatakan dari hasil pengamatan awalnya bahwa minat menggunakan jasa transportasi mengalami ketidakstabilan yang dibuktikan dengan banyaknya angkutan umum di kota yang kosong atau tanpa penumpang.²² akan tetapi penelitian terdahulu dari Muh. Tri Prasetya Nua, Fadila Insani Ahmad, Aprilia Dewi Umalia, Sugiar Putra Wahyudi menyatakan bahwa kurangnya minat masyarakat menggunakan Bus Rapid Transit (BRT) Mamminasata disebabkan oleh faktor kurangnya halte, keterlambatan bus, dan sosialisasi²³.

Ketidakkonsistensinya hasil penelitian diatas penulis tertarik untuk mendalami lebih dalam dan melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH HARGA DAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN JASA ANGKUTAN UMUM DI KABUPATEN KENDAL.**

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh harga terhadap penggunaan jasa angkutan umum?
2. Bagaimana pengaruh minat masyarakat terhadap penggunaan jasa angkutan umum?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut:

²¹ Hidayatul Hasanah, “Pengaruh Kesesuaian Harga Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen BRT (Bus Rapid Transit) Trans Semarang Melalui Kualitas Layanan Sebagai Variabel Intervening,” 2020, <http://lib.unnes.ac.id/17468/1/7101409069.pdf>.

²² Kusumadewi, “Persepsi Kenyamanan Dan Harga Terhadap Minat Penggunaan Jasa Transportasi Angkutan Umum Kota Di Kabupaten Purwakarta.”

²³ Sugiar Putra Wahyudi Muh. Tri Prasetya Nua, Fadila Insani Ahmad, Aprilia Dewi Umalia, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Bus Rapid Transit (BRT) Mamminasata,” *Lembaga Penelitian Mahasiswa Penalaran UNM*, last modified 2017, <https://penalaran-unm.org/faktor-kurangnya-minat-menggunakan-brt/>.

1. Mengetahui pengaruh harga terhadap penggunaan jasa angkutan umum
2. Mengetahui pengaruh minat masyarakat terhadap penggunaan jasa angkutan umum

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan rujukan dalam menambah ilmu dan wawasan mengenai pengaruh harga dan minat masyarakat terhadap pengguna jasa angkutan umum di Kabupaten Kendal setelah adanya BRT Trans Jateng
2. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan sumber dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang pengaruh harga dan minat masyarakat terhadap penggunaan jasa angkutan umum di Kabupaten Kendal setelah adanya BRT Trans Jateng

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi perusahaan transportasi, agar kedepannya selalu memberikan inovasi tentang transportasi yang tentunya jangan merugikan pihak manapun
2. Bagi masyarakat, agar tau bahwa ada dampak BRT Trans Jateng terhadap angkutan kota sehingga diharapkan masyarakat agar tetap tenang dan bijak memilih angkutan sesuai tujuan dan *budget* Anda

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun dalam lima bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan, pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan pustaka, pada bab ini menjelaskan landasan teori dan kerangka pemikiran teori yang menguraikan tentang theory of planned behavior, harga, minat masyarakat, penggunaan jasa, angkutan umum dan penelitian terdahulu.

- BAB III : Metode penelitian, pada bab ini menjelaskan jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, dan teknik analisis data.
- BAB IV : Berisi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data penelitian, deskripsi responden, hasil analisis data dan pembahasan
- BAB V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Theory Of Planned Behavior

Theory of planned Behavior adalah teori tentang perilaku manusia yang diusulkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985. *Theory of Planned Behavior* atau teori perilaku terencana adalah sebuah teori yang ditemukan dan kemudian dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein. Teori tersebut merupakan perluasan dari teori yang dikenal dengan *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan). *Theory of Reasoned Action* menjelaskan jika niat seseorang berperilaku terdorong atas sikap terhadap perilaku dan norma subyektif (subjective norm). *Theory of Planned Behavior* (teori perilaku terencana) mencoba meluaskan dari teori sebelumnya dan menambahkan persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control)²⁴. *Theory of Planned Behavior* menurut Ajzen dan Fishbein menjelaskan bahwa perilaku ditentukan oleh keinginan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu atau tidak melakukannya²⁵.

Ajzen juga menjelaskan bahwa sikap, norma subyektif dan persepsi kendali perilaku menjadi faktor yang menentukan minat dan memunculkan perilaku. Individu dengan niat kuat cenderung akan merealisasikannya dalam tingkah laku²⁶. Niat atau minat seseorang berperilaku tertentu pada gilirannya akan ditentukan oleh sikapnya terhadap perilaku, norma-norma subyektif dan kontrol perilaku. Sikap didefinisikan sebagai hasil positif maupun negatif atas suatu perilaku. Norma subyektif didefinisikan sebagai persepsi seseorang atas tekanan sosial yang bersifat umum dari orang lain yang penting untuk

²⁴ Debry Ch A Lintong, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MEMBELI ONLINE PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH DI MANADO (Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi)" 5, no. 3 (2018): 169–178.

²⁵ Dr. Mahyarni, "Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)" (n.d.).

²⁶ Dani Kusumastuti, "Minat Beli Produk Hala Di Indonesia, Studi Pemetaan Sistematis" 2 (2020): 27–50.

melakukan atau tidak perilaku yang diberikan. Adapun kontrol atas perilaku menurut Ajzen merupakan persepsi seseorang tentang kemampuannya melaksanakan perilaku yang diniatkannya²⁷.

Pandangan tentang harga dapat dikatakan masuk dalam kontrol perilaku yang dimana seseorang dengan kemampuannya untuk melakukan suatu perilaku, sedangkan minat masyarakat dapat masuk ke dalam sikap terhadap perilaku, norma subyektif dan kontrol perilaku dikarenakan individu dapat membedakan negatif dan positif atas tekanan lingkungan sekitar untuk melakukan atau tidak.

2.2 Harga

2.2.1 Pengertian Harga

Harga merupakan nilai yang berupa uang. Harga menurut Kotler yaitu jumlah yang dikenakan untuk produk atau layanan. Definisi harga secara umum adalah jumlah semua nilai yang ditukarkan konsumen untuk menggunakan produk atau layanan²⁸. Harga juga merupakan faktor yang berguna untuk membeli barang atau menggunakan layanan tertentu untuk seseorang. Semakin banyak manfaat yang diterima konsumen dari produk atau layanan tertentu, semakin tinggi nilai produk atau layanan tersebut bagi konsumen dan semakin banyak uang yang dibelanjakan konsumen.²⁹.

Harga merupakan elemen yang sangat penting dalam bidang perekonomian dimulai dari makro, mikro, konsumen dan perusahaan. Harga juga mempengaruhi faktor produksi seperti

²⁷ Kusumastuti, "Minat Beli Produk Hala Di Indonesia, Studi Pemetaan Sistematis."

²⁸ Fajrini Erinawati, Afriapollo Syafarudin, and Universitas Mercu Buana, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Promosi Terhadap Keputusan 1*" 1 (2021): 130–147.

²⁹ Dalila Komala Trisnowati and Hari Susanta Nugraha, "PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN JASA BENGKEL PT . ASTRA INTERNATIONAL TBK-DAIHATSU" (2016): 1–8.

tenaga kerja, tanah, modal, dan kewirausahaan. Harga yang menentukan keputusan membeli barang atau menggunakan jasa³⁰. Harga dianggap sebagai salah satu faktor terpenting menentukan bagi perusahaan, tetapi hanya strategi harga yang berguna untuk memecahkan berbagai masalah di dalam perusahaan, tetapi semuanya perusahaan harus hati-hati meninjau setiap keputusan masalah harga³¹. Beberapa orang tidak menjadikan harga sebagai penentuan akan hal tersebut, namun mereka juga mempertimbangkan faktor-faktor lainnya seperti citra merek, kualitas, maupun layanan³².

2.2.2 Penetapan Harga

2.2.2.1 Pengertian

Penetapan harga merupakan langkah suatu perusahaan barang atau jasa untuk mendapatkan harga yang wajar sehingga mendapatkan keuntungan. Menurut Laksana yang dikutip oleh Nurlina, penetapan harga oleh perusahaan memiliki tiga tujuan, yaitu:

- a. Fokus pada keuntungan
 1. Untuk mencapai tujuan keuntungan investasi, keuntungan bersih dari penjualan
 2. Memaksimalkan keuntungan
- b. Fokus pada penjualan
 1. Untuk meningkatkan penjualan
 2. Untuk mempertahankan atau meningkatkan pangsa pasar dan penjualan
- c. Fokus pada bisnis serupa
 1. Stabilitas keuntungan

³⁰ Supriadi, *Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam* (Guepedia, n.d.).

³¹ Azmiani Batubara and Rahmat Hidayat, "Pengaruh Penetapan Harga Dan Promosi Terhadap Tingkat Penjualan Tiket Pada PSA Mihin Lanka Airlines," *Ilman* 4, no. 1 (2016): 33–46.

³² Supriadi, *Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam*.

2. Untuk melindungi dari persaingan³³.

Tiga tujuan tersebut harus dilakukan untuk melakukan penetapan harga agar menghindari kesalahan yang nantinya akan berdampak terhadap produk yang dijualnya.

Tingkat harga mempengaruhi jumlah barang yang dijual secara tidak langsung juga menyebabkan adanya pengaruh terhadap biaya karena kuantitas yang dijual mempengaruhi biaya yang dikeluarkan sebagai akibat dari produksi. Penetapan harga memengaruhi pendapatan total dan biaya total, sehingga keputusan dan strategi penetapan harga memainkan peran penting dalam setiap bisnis. Penetapan harga barang dan jasa merupakan strategi di bidang persaingan yang semakin meningkat, pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan peluang bagi perusahaan untuk mempertahankan posisinya di pasar. Harga merupakan patokan bagi konsumen untuk memilih produk jika ingin membeli produk bagus maka pastinya dengan harga yang mahal dan jika yang diinginkan pembeli barangnya yang biasa saja maka harganya juga tidak terlalu mahal atau miring. Penentuan harga kerap terjadi kesalahan yaitu dapat menimbulkan berbagai konsekuensi misalnya jika penetapan harga yang melanggar kode etik dapat menjauhkan pemilik usaha dari pembeli³⁴.

³³ Nurlina, Milasari, and Dewi Rosa Indah, "Pengaruh Kualitas Pelayanan , Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Pengiriman Barang PT . Citra Van Titipan Kilat Kota Langsa" 3, no. 1 (2019): 1–8.

³⁴ A Yulistiyono et al., *Bonus Demografi Sebagai Peluang Indonesia Dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi*, 1 (Penerbit Insania, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=XSU5EAAAQBAJ>.

2.2.2.2 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penetapan

Harga

Mengatasi adanya kegagalan maka dari itu perusahaan perlu mengantisipasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan penetapan harga. Faktor-faktor tersebut diantara lain:

a. Faktor Internal

1. *Marketing Objectives*

Objek dari pemasaran suatu perusahaan ialah untuk memaksimalkan keuntungan, bertahan sebagai bisnis, meningkatkan pangsa pasar, menjadi pemimpin dalam kualitas produk, memenuhi persaingan dan bertanggung jawab.

2. *Marketing Mix Strategi*

Kepuasan kepada konsumen dapat meningkat jika ada bauran pemasaran.

3. *Coast*

Biaya merupakan batas terendah untuk menetapkan harga produk jadi hal tersebut perlu dipertimbangkan.

4. *Organizational Considerations*

Pertimbangan organisasi menjadi pengaruh internal dalam penetapan harga.

b. Faktor Eksternal

1. *Nature of The Market and Demand*

Penentuan posisi dalam penetapan harga perusahaan secara tidak langsung mengetahui sifat pasar dan permintaan seperti *price taker* atau *price maker*.

2. *Competition*

Kompetisi sering terjadi diberbagai perusahaan salah satunya yaitu membandingkan harga produk perusahaan dengan perusahaan sejenis.

3. *Other Environmental Factors (Economy, Resellers, Government)*

Para pelaku pasar perlu mempertimbangkan faktor lingkungan ekonomi, *reseller*, dan pemerintah dikarenakan ketiga faktor tersebut juga termasuk dalam faktor penetapan harga.

2.2.2.3 Metode Penetapan Harga Produk

Penetapan harga untuk bisnis harus dilakukan dengan hati-hati dikarenakan dalam pangsa pasar harga merupakan hal yang sensitif. Perusahaan dapat menggunakan tiga dasar dalam penetapan harganya yaitu biaya, konsumen dan pesaing.

Dasar dan Metode penetapan harga menurut Kotler dan Keller sebagai berikut:

a. *Cost-Based Pricing*

Perusahaan akan menetapkan harga diatas biaya-biaya yang dikeluarkan. Terdapat 2 metode penetapan harga berdasarkan biaya yaitu sebagai berikut:

1. *Markup Pricing/Cost Plus Pricing*

Cara ini merupakan cara yang paling sederhana karena hanya menambah keuntungan yang diinginkan.

2. *Breakeven Analysis (BEP) atau Target Profit Pricing*

Perusahaan dalam menetapkan harga akan mempertimbangkan harga yang akan menghasilkan tingkat pengembalian dari investasi

b. *Value-Based Pricing*

Harga menjadi tolok ukur konsumen untuk menilai kualitas dan manfaat produk. Ada 2 metode penetapan harga berdasarkan nilai yaitu sebagai berikut:

1. *Preceived Value Pricing*

Metode ini menggunakan nilai-nilai yang lebih sehingga para konsumen tidak memperhatikan harga akan tetapi memperhatikan nilai atau manfaat dari suatu produk.

2. *Value Pricing*

Metode ini perusahaan dalam menetapkan harga menggunakan harga yang relatif rendah dibandingkan dengan pesaingnya untuk produk yang tetap berkualitas tinggi.

c. *Competition-Based Pricing*

Harga merupakan menjadi faktor penting bagi perusahaan untuk bersaing di pasar. Ada 2 metode penetapan harga berdasarkan pesaing diantaranya yaitu:

1. *Going Rate Pricing*

Metode ini perusahaan fokus pada harga pesaing

2. *Auction-Type Pricing*

Harga lelang digunakan dalam penetapan harga seiring berkembangnya teknologi³⁵.

2.2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga menurut Tjiptono sebagai berikut:

a. Kondisi perekonomian

Keadaan perekonomian nasional sangat berpengaruh terhadap tingkat harga yang berlaku. Misalnya, saat resesi saat harga berada di level yang lebih rendah.

³⁵ A Mundzir et al., *MANAJEMEN PEMASARAN: SAAT INI DAN MASA DEPAN* (Penerbit Insania, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=PIdZEAAAQBAJ>.

b. Permintaan dan penawaran

Permintaan adalah jumlah produk yang dibeli pembeli pada tingkat harga tertentu. Secara umum, tingkat harga yang lebih rendah akan menyebabkan lebih banyak permintaan, tetapi penawaran adalah jumlah yang ditawarkan oleh penjual pada tingkat harga yang tinggi.

c. Elastisitas permintaan

Sifat permintaan pasar tidak hanya mempengaruhi harga, tetapi juga kuantitas yang dijual. Produk, harga dan volume penjualan berbanding terbalik, artinya ketika harga naik maka penjualan menurun dan sebaliknya.

d. Persaingan

Persaingan dapat mempengaruhi dalam menentukan harga. Banyak penjual yang aktif terlibat dalam perdagangan dengan melayani pembeli yang juga banyak. Jumlah penjual dan pembeli yang banyak akan menyulitkan penjual individu untuk menjual dengan harga tinggi kepada pembeli lain karena dengan harga yang lebih tinggi konsumen tidak akan mau membeli. Persaingan seringkali menimbulkan persaingan yang tidak sehat dalam menentukan harga jual produk.

e. Biaya

Biaya merupakan dasar penetapan harga karena tingkat harga terlampaui semua biaya produksi maka akan membawa keuntungan sedangkan tingkat harga tidak dapat ditutupi akan menyebabkan kerugian. Perusahaan menetapkan harga produk di atas biaya produksi per unit. Tentu saja, perusahaan perlu menambahkan biaya lain, seperti biaya penyusutan dan biaya iklan, agar harga jual produk menutupi semuanya hal tersebut merupakan strategi bagi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

f. Tujuan manajer

Menjalankan kegiatan operasional pada perusahaan pasti ingin perusahaan akan tetap bertahan sampai kapanpun maka harus mempunyai tujuan yang pasti yaitu harus ada keuntungan dalam perusahaan.

g. Pengawasan pemerintah

Salah satu strategi dalam mengantisipasi diskriminasi harga Penetapan harga maksimum, minimum, diskriminasi harga, dan praktik lain diperlukan untuk mendorong atau mencegah kesepakatan menuju monopoli yang dibuat oleh pemerintah³⁶.

2.2.3 Harga dalam Pandangan Islam

Harga dalam perspektif Islam yaitu harga yang wajar dan adil adalah harga yang seharusnya berlaku di pasar. Menurut Ibn Taimiyah ada dua tema tentang harga yaitu:

a. *'iwad al-misl* (Kompensasi yang setara)

Nilai harga yang kompensasinya setara yang diukur dan diperkirakan oleh hal-hal tanpa penambahan dan pengurangan.

b. *Saman al-misl* (Harga yang setara)

Nilai harga barang bilamana harga tersebut harus sepadan dengan produk yang dijualnya

Harga ditetapkan harus mengikuti prinsip keadilan, prinsip keadilan dalam harga ini yaitu harga yang ditetapkan tidak terlalu mahal bagi produsen untuk memperoleh keuntungan yang setara, tetapi juga tidak terlalu murah agar tidak menimbulkan kerugian bagi produsen sedangkan pembeli memperoleh keuntungan yang setara dengan yang dibayarkan. Sebagaimana yang ada di Al quran surat Asy- Syu'ara ayat 181-183 sebagai berikut:

³⁶ Bangkit Rohmat, "Pengaruh Kualitas Produk, Promosi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Layanan Provider (Studi Kasus Pada Pengguna Layanan Indosat Ooredoo Di Kota Magelang)" (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG, 2019).

أَوْفَىٰ أَكَّيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ (١٨١) وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ
الْمُسْتَقِيمِ (١٨٢) وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ (١٨٣)

Artinya: “Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan (181) dan timbanglah dengan timbangan yang lurus (182) Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan (183)”³⁷.

Tafsir Al-Jalalain pada Al quran surat Asy-Syu'ara ayat 181-183 bahwa genapkanlah takaranmu yakni jangan mengurangi hak-hak orang lain dan timbanglah yang baik dan tidak berat sebelah. Janganlah mengurangi hak-hakmu sedikitpun, baik untuk membunuh atau merugikan lainnya³⁸. Perniagaan baik yaitu menjual barang atau melayani jasa harus jauh dengan prinsip-prinsip penipuan yang bisa merugikan pihak konsumen dan dalam perniagaan pun tidak saling memaksa akan tetapi suka sama suka³⁹.

2.3 Minat Masyarakat

2.3.2 Pengertian Minat Masyarakat

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan⁴⁰. Menurut Djali yang dikutip oleh Rahmah Yulianti bahwa minat adalah menerima hubungan antara diri sendiri dengan

³⁷ Fadlan, *Al Quran Dan Terjemah*.

³⁸ “Al-Qur'an Indonesia Terjemah Perkata,” *QuranHadits.Com*, <https://quranhadits.com/>.

³⁹ Clarisna Widya Haningputri, “Pengaruh Produk, Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Pasar Tradisional Anyar Kota Bogor Selama Pandemi Covid-19,” *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1967.

⁴⁰ Teknologi Republik Indonesia Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, “KBBI Daring,” last modified 2016, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

hal-hal eksternal⁴¹. Minat muncul dari dalam diri individu karena terpicu oleh sesuatu yang terasa berguna untuk kelangsungan hidupnya. Minat juga dapat diartikan sebagai dorongan atau tenaga penggerak. Minat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, bahkan dalam hal pilihan tertentu. Minat juga dikenal sebagai keputusan untuk menggunakan atau pembelian jasa atau produk⁴². Minat adalah ketertarikan individu terhadap suatu objek tertentu dan tanpa dipaksakan membuat individu tersebut merasa puas terhadap objek tersebut⁴³.

Minat adalah sumber motivasi yang menjadi penggerak seseorang untuk melakukan kegiatan yang diinginkan⁴⁴. Minat berkaitan perasaan kagum atau senang dari seseorang terhadap sesuatu. Minat masyarakat adalah ilmu pemasaran terpisah yang secara khusus menangani bagaimana konsumen mengkonsumsi produk atau jasa menggabungkan ide, berbagai pengalaman dan prosedur untuk memenuhi kebutuhan mereka. Upaya menarik minat masyarakat, setiap bisnis harus mengetahui apa keinginan dan kebutuhan produknya dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan yang ditawarkan⁴⁵. Simpulan dari penjelasan diatas mengatakan bahwa minat masyarakat adalah keinginan yang timbul dari hati sejumlah

⁴¹ Rahmah Yulianti, "Pengaruh Minat Masyarakat Aceh Terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah Di Kota Banda Aceh," *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 2, no. 1 (2016): 14–28.

⁴² Rihan Pradesyah, "Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2020): 113–122.

⁴³ TRI MARTA ZIYAM LABELA, "Analisis Minat Masyarakat Desa Sampung Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah" (2019).

⁴⁴ Pradesyah, "Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah."

⁴⁵ Yulianti, "Pengaruh Minat Masyarakat Aceh Terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah Di Kota Banda Aceh."

orang untuk menggunakan barang atau jasa yang mereka sukai disertai dengan perasaan senang tanpa paksaan.

2.3.3 Macam-Macam Minat

Minat dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai jenis itu sangat tergantung pada sudut pandang dan bagaimana Anda mengklasifikasikannya, seperti berdasarkan timbulnya, caranya, dan cara mengungkapkannya.

Ada tiga macam minat menurut Shaleh dan Wahab yang dikutip oleh Pradesyah dikelompokkan berdasarkan timbulnya, arahnya dan cara mengungkapkannya sebagai berikut:

- a. Berdasarkan timbulnya, minat dibagi menjadi 2 macam yaitu minat primitif dan minat budaya atau sosial. Minat primitif adalah minat yang timbul karena adanya kebutuhan biologis atau jaringan tubuh. Minat budaya atau minat sosial adalah minat yang muncul karena adanya proses pembelajaran.
- b. Berdasarkan arahnya, minat dibagi menjadi 2 macam yaitu minat dari dalam dan minat dari luar. Minat dari dalam adalah minat yang langsung berhubungan dengan kegiatan itu sendiri. Minat dari luar adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan.
- c. Berdasarkan cara mengungkapkannya, minat dapat dibedakan menjadi 4 yaitu:
 1. *Expressed interest*, Minat yang diungkapkan dengan menanyakan kepada subjek kegiatan apa yang disukai atau tidak disukai dari jawaban dapat diketahui sebagai minat.
 2. *Manifest interest*, minat yang dinyatakan dengan pengamatan langsung
 3. *Tested interest*, minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil respon tes obyektif

4. *Inventorial interest*, minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat standar⁴⁶.

2.3.4 Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat

Minat akan timbul disebabkan oleh beberapa faktor yang diantaranya menurut Rouf ada tiga hal yang dapat menimbulkan minat seseorang untuk melakukan sebuah perilaku:

1. Faktor dorongan dari dalam, faktor pendorong internal adalah faktor yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu kegiatan tertentu
2. Faktor motif sosial, faktor motif sosial merupakan faktor yang memunculkan minat untuk melaksanakan kegiatan agar dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri dan orang lain
3. Faktor emosional, faktor emosional merupakan faktor yang timbul setelah emosi menyenangkan pada suatu kegiatan sebelumnya.

Faktor yang mempengaruhi minat menurut Azwa menjelaskan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*) dan Kontrol perilaku (*behavioral control*), dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Sikap, sikap merupakan suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan.

Dalam operasionalnya, terdapat tiga konstruk yang membentuk sikap, yaitu: a. kegunaan yang dirasakan, manfaat yang dirasakan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa perilaku yang mereka lakukan akan menguntungkan mereka. b. kesenangan yang dirasakan, kesenangan yang dirasakan adalah pandangan sejauh mana suatu perilaku dilakukan oleh seseorang

⁴⁶ Pradesyah, "Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah."

untuk menyenangkan dirinya sendiri. c. risiko yang dirasakan, risiko yang dirasakan adalah pandangan tentang konsekuensi yang akan diterima saat melakukan suatu perilaku.

2. Norma subjektif, norma subyektif adalah pendapat seseorang tentang keyakinan orang lain yang mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang dimaksud.
3. Kontrol perilaku, Kontrol perilaku ditentukan oleh pengalaman betapa sulit atau mudahnya melakukan perilaku yang bersangkutan. Mengontrol perilaku ini sangat penting ketika rasa percaya diri seseorang sedang dalam kondisi lemah.⁴⁷.

2.3.5 Minat dalam Pandangan Islam

Ketertarikan yang kuat pada sesuatu, tetapi tidak ada upaya untuk mencapainya, maka menjadi sia-sia. Pada dasarnya, jika kita peduli terhadap sesuatu, berarti kita merangkul lingkungan dan memperlakukannya secara positif.⁴⁸. Sebagaimana Allah berfirman dalam Al Quran Surat Al-Najm ayat 39-40

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (٣٩) وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى (٤٠)

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)” QS Al-Najm ayat 39-40⁴⁹.

Ayat tersebut menurut tafsir al-jalalain bahwa perkara yang sesungguhnya itu ialah yaitu mendapatkan kebaikan dari usahanya

⁴⁷ Siti Nurfani Agustin, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta)” (SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA, 2022), <http://repository.stei.ac.id/6719/>.

⁴⁸ Nisa Bina Graswiri and Laili Rahmi, “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Group Investigation Di Sekolah Dasar Negeri 30/Vii Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo,” *el-Madib* 30 (2018).

⁴⁹ Fadlan, *Al Quran Dan Terjemah*.

yang baik, maka dia tidak akan mendapatkan kebaikan sedikitpun dari apa yang orang lain usahakan bersamanya di akhirat nanti⁵⁰. Seseorang memiliki keinginan atau rasa memiliki harus dilandasi dengan niat baik dari hati atau diri seseorang, jadi keinginan dapat diperoleh.

2.4 Penggunaan Jasa

2.4.2 Pengertian Penggunaan jasa

Undang- Undang No. 14 tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menjelaskan bahwa pengguna jasa adalah setiap orang dan/atau badan hukum yang menggunakan jasa angkutan, baik untuk angkutan orang maupun barang⁵¹. Penggunaan jasa atau lebih dikenal dengan keputusan pembelian merupakan perilaku konsumen yang menggunakan jasa atau menghabiskan barang-barang konsumsi. Menurut Pradana Keputusan pembelian merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan pembeli di mana konsumen niat untuk membeli. Pengambilan keputusan adalah kegiatan individu yang terlibat langsung dalam pembelian dan penggunaan barang yang tersedia. Keputusan pembelian sangat penting ketika ada banyak pilihan dengan beberapa pilihan dengan fungsi sama untuk barang dan jasa. Selain itu juga menurut Silvianita dan Tan dan Augustrianto, keputusan pembelian adalah dimana pelanggan memilih untuk membeli dan menikmati barang atau jasa dengan pilihan yang berbeda⁵².

⁵⁰ “Al-Qur’an Indonesia Terjemah Perkata.”

⁵¹ UU No 14 Tahun 1992 RI, “UU NO 14 Tahun 1992 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan” 19, no. 5 (1992): 463–466.

⁵² Mahir Pradana and Aditya Wisnu, “The Impacts of Threat Emotions and Price on Indonesians ’ Smartphone Purchasing Decisions” 8, no. 2 (2021): 1017–1023.

Keputusan pembelian merupakan suatu langkah untuk memilih salah satu dari berbagai alternatif produk yang disediakan⁵³. Penjelasan-penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa keputusan pembelian yaitu sesuatu kebebasan yang dimiliki seseorang untuk memilih barang atau menggunakan suatu jasa. Keputusan pembelian terkait erat dengan sifat manusia (Perilaku Konsumen), sehingga setiap konsumen memiliki kebiasaan berbelanja yang berbeda-beda. Keputusan untuk menggunakan atau membeli memiliki aspek yang diantaranya:

1. Pilihan produk

Keputusan pembelian konsumen didasarkan pada pemilihan berbagai produk dan penentuan produk yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan mereka.

2. Pilihan merek

Keputusan pembelian konsumen berdasarkan merek yang paling cocok dengan faktor pribadi konsumen terhadap suatu merek.

3. Waktu pembelian

Keputusan pembelian konsumen berdasarkan pembelian selama periode waktu tertentu.

4. Jumlah pembelian

Keputusan pembelian konsumen berdasarkan jumlah pembelian dalam waktu tertentu.

⁵³ Agnesh Kurnia Pratam Putri, “Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Brand H&M” (2020): 10–12, https://repository.usd.ac.id/37354/4/161334046_full.pdf.

5. Metode pembayaran

Konsumen dapat mengambil keputusan tentang penggunaan produk atau jasa dengan metode pembayaran apa yang mereka digunakan⁵⁴.

2.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan jasa

Masyarakat dalam menggunakan jasa atau membeli barang pasti dipengaruhi oleh faktor-faktor yang hasilnya akan menggunakan jasa atau membeli barang. Faktor tersebut menurut Kotler dan Keller dalam buku Aditya Wardhana *and others* yang berjudul Perilaku Konsumen (Teori dan Implementasi) menjelaskan bahwa ada 4 faktor di antaranya:

1. Faktor Budaya

Nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan, dan perilaku yang dipelajari seseorang melalui keluarga dan institusi penting lainnya. Penentu paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang

a. Subbudaya

Sekelompok orang berdasarkan pengalaman dan keadaan hidup yang serupa, seperti kebangsaan, agama, dan wilayah, meskipun konsumen berada di negara yang berbeda

b. Kelas sosial

Individu dikelompokkan berdasarkan kesamaan nilai, minat, dan perilaku. Kelompok sosial tidak hanya ditentukan oleh suatu faktor saja misalnya pendapatan, tetapi ditentukan juga oleh pekerjaan, pendidikan, kekayaan, dan lain sebagainya.

2. Faktor Sosial

a. Kelompok Referensi

Kelompok yang memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut yaitu rekan kerja yang berinteraksi dengan seseorang kelompok acuan

⁵⁴ Bagus Dwi Cahyono, “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan CV.JAVALAND ARSITEK, Surabaya,” 2019.

seseorang. Kelompok yang memiliki pengaruh langsung terhadap seseorang dinamakan kelompok keanggotaan. Keluarga, teman, tetangga, dan secara terus-menerus dan informal merupakan kelompok keanggotaan.

b. Pengaruh Keluarga

Pengaruh yang besar dalam perilaku pembelian yaitu keluarga. Para perilaku pasar yaitu suami, istri, dan anak berpengaruh dalam pembelian produk.

c. Peran dan Status

Seseorang memiliki beberapa kelompok seperti keluarga, perkumpulan, organisasi. Peran seseorang terdiri dari kegiatan yang diharapkan dilakukan oleh seseorang sesuai dengan orang-orang di sekitarnya.

3. Faktor Pribadi

a. Usia dan Tahap Siklus Hidup

Selera orang akan pakaian, furnitur, dan rekreasi juga bergantung pada usia.

b. Pekerjaan dan Lingkungan Ekonomi

Faktor yang mempengaruhi konsumsi barang atau jasa yaitu pekerjaan. Perusahaan juga dapat mengkhususkan produk mereka dalam kelompok profesional tertentu.

c. Kepribadian dan Konsep Diri

Konsep kepribadian adalah fitur unik psikologi yang mengarah pada respons yang stabil dan berkelanjutan terhadap lingkungan seseorang

d. Gaya Hidup dan Nilai

Pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam kegiatan, minat, dan pendapat orang tersebut

4. Faktor Psikologis

a. Motivasi

Kebutuhan yang mendesak dapat mengarahkan seseorang untuk mencari kepuasan dari kebutuhan. Motivasi merupakan keadaan kepribadian yang mendorong keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuannya.

b. Persepsi

Persepsi adalah proses dimana seorang individu memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk menciptakan pandangan dunia yang bermakna. Persepsi setiap orang terhadap suatu objek akan berbeda, oleh karena itu persepsi bersifat subjektif.

c. Pembelajaran

Belajar adalah proses yang terus berkembang dan berubah sebagai hasil dari informasi terkini atau pengalaman aktual. Proses pembelian konsumen adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran pembelian terjadi pada saat konsumen ingin merespon dan merasa puas atau sebaliknya, dan saat konsumen merasa kecewa dengan produk yang kurang baik⁵⁵.

2.4.4 Proses Penggunaan Jasa

Proses keputusan pembelian merupakan proses psikologis mendasar yang memainkan peran penting dalam memahami bagaimana konsumen membuat keputusan pembelian. Keputusan untuk membeli suatu produk, baik barang maupun jasa, dibuat karena adanya dorongan emosional dari pengaruh internal dan eksternal. Proses penggunaan jasa atau keputusan pembelian jasa menurut Kotler dan Armstrong yang dikutip oleh Bagus Dwi Cahyono ada 5 tahap sebagai berikut:

⁵⁵ S.E.M.M.S. Dr. Aditya Wardhana et al., *Perilaku Konsumen (Teori Dan Implementasi)* (Media Sains Indonesia, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=ZtRiEAAAQBAJ>.

1. Pengenalan masalah

Proses ini dimulai ketika pembeli menyadari suatu masalah atau kebutuhan yang dihadapinya

2. Pencarian informasi

Berbagai macam informasi yang digunakan oleh konsumen yaitu dari orang maupun internet.

3. Evaluasi alternatif

Tahap ini konsumen mengevaluasi apakah sesuai dengan kebutuhana atau tidak dan apakah produk tersebut ada manfaat atau tidak yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

4. Keputusan pembelian

5. Pada tahap evaluasi, konsumen membentuk preferensi di antara merek-merek dalam serangkaian pilihan. Konsumen juga dapat membentuk niat untuk membeli merek yang paling disukai. Pengguna dapat membuat lima sub keputusan: merek, pedagang, jumlah, waktu, dan metode pembayaran.

6. Perilaku pasca pembelian

Setelah melakukan pembelian, konsumen mungkin merasa bertentangan dengan merek lain dan diganggu oleh informasi untuk mendukung keputusannya ⁵⁶.

2.4.5 Penggunaan Jasa atau Keputusan Pembelian dalam Pandangan Islam

Kajian keislaman tentang keputusan pembelian ini dijelaskan dalam beberapa ayat Al-Qur'an yang sifatnya lebih umum, artinya dapat diterapkan pada kegiatan apapun. Konsep pengambilan keputusan dalam Islam lebih ditekankan pada keseimbangan.

Firman Allah dalam QS. Al Furqon ayat 67 sebagai berikut:

⁵⁶ Cahyono, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan CV.JAVALAND ARSITEK, Surabaya."

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا (٦٧)

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta) mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian” QS. Al Furqon ayat 67⁵⁷.

Ayat di atas menurut Quraish Shihab bahwa di antara tanda hamba Allah Yang Maha Penyayang adalah bersahaja dalam membelanjakan harta, baik untuk diri sendiri maupun keluarganya. Mereka tidak boros dan tidak pelit dalam membelanjakan, tetapi di tengah-tengah antara keduanya ada posisi yang seimbang⁵⁸.

Perilaku konsumsi yang sesuai dengan ketentuan Allah dan Rasul-Nya menjamin kehidupan orang yang shaleh dan sejahtera di dunia dan di akhirat. Islam pun dibolehkan untuk memilih, apakah akan meneruskan jual beli atau akan membatalkannya dijelaskan dalam hadits, Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا صَدَقَةُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ قَالَ سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ قَالَ سَمِعْتُ نَافِعًا عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمَتَبَا يَعْنِي بِالْخِيَارِ فِي بَيْعِهِمَا مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا أَوْ يَكُونَ الْبَيْعُ خِيَارًا قَالَ نَافِعٌ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ إِذَا اشْتَرَى شَيْئًا يُعْجِبُهُ فَرَّقَ صَاحِبَهُ (رواه البخاري و
المسلم)

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami [Shadaqah] telah mengabarkan kepada kami [Abdul Wahhab] berkata, aku mendengar [Yahya bin Sa'id] berkata, aku mendengar [Nafi'] dari [Ibnu 'Umar radliallahu 'anhuma] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Dua orang yang melakukan jual beli boleh melakukan khiyar (pilihan untuk melangsungkan atau membatalkan) dalam jual beli selama keduanya belum berpisah, atau jual beli menjadi khiyar (terjadi dengan pilihan) ". Nafi' berkata: "Adalah Ibnu 'Umar radliallahu 'anhuma bila membeli sesuatu, baru

⁵⁷ Fadlan, *Al Quran Dan Terjemah*.

⁵⁸ “Al-Qur'an Indonesia Terjemah Perkata.”

menganggapnya telah terjadi jual beli bila sudah berpisah dari penjualnya". HR Bukhari Nomor 1695⁵⁹.

Umat Islam harus berhati-hati dalam menerima berita atau informasi apapun. Al-Qur'an dan Hadits memberikan petunjuk yang sangat jelas mengenai konsumsi agar perilaku konsumsi masyarakat terarah dan masyarakat dijauhkan dari perilaku tercela akibat perilaku konsumsinya. Islam menggariskan bahwa tujuan konsumsi kepuasan tidak hanya dengan barang tetapi yang lebih penting adalah sarana untuk melakukannya mencapai kepuasan sejati yang lengkap dan menyeluruh, yaitu kesenangan dunia dan akhirat dan memperhatikan kegunaannya⁶⁰.

2.5 Angkutan Umum

2.5.2 Pengertian Angkutan Umum

Angkutan umum adalah sarana memindahkan orang atau benda dari satu tempat ke tempat lain. Tujuannya yaitu untuk membantu individu atau sekelompok orang dengan berbagai lokasi yang diinginkan, atau kirim barang ke tempat tujuan⁶¹. Angkutan umum perkotaan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 merupakan sebuah kendaraan yang dapat menjadi alat sebagai perpindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di daerah perkotaan yang

⁵⁹ Portal Belajar Agama Islam, "Kumpulan Hadits," *Ilmu Islam*, last modified 2022, <https://ilmuislam.id/hadits/10689/hadits-bukhari-nomor-1965>.

⁶⁰ Mulyati, "Pengaruh Tingkat Literasi Halal Dan Tingkat Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Impor" (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)" (UIN Banten, 2019), <http://repository.uinbanten.ac.id/4639/>.

⁶¹ Muhammad Syaiful dkk Buamona, "Analisis Pelayanan Transportasi Angkutan Kota Di Kota Ternate" (n.d.).

dihubungkan dengan jalur tetap dan teratur⁶². Menurut Munawar kendaraan umum dapat berupa mobil penumpang, bus kecil, bus sedang dan bus besar. Menurut Warpani Tujuan dari jasa angkutan umum adalah memberikan pelayanan yang aman, cepat, nyaman dan murah bagi masyarakat yang mobilitasnya semakin meningkat khususnya bagi para pekerja dalam menjalankan aktivitasnya⁶³. Angkutan umum perkotaan pada awalnya disingkat Angkot. Klasifikasi tersebut meliputi bus besar, bus sedang, dan minibus namun, dalam perkembangannya di masyarakat istilah “angkot” mengalami penyimpangan makna menjadi Angkutan Kota jenis Bus Kecil (*Micro Bus*), seperti minibus dengan fungsi angkutan penumpang⁶⁴.

Permasalahan-permasalahan angkutan umum yang sering terjadi di kota-kota Indonesia menurut Cut Mutiawati sebagai berikut:

- a. Jumlah penumpang yang tidak sesuai dengan kapasitas angkutan yang ada. Kota-kota besar di Indonesia terjadi masalah penggunaan angkutan umum pada jam sibuk pagi, siang dan sore hari dan pada jam tidak sibuk. Jumlah penumpang berdesakan pada jam sibuk, namun tidak terjadi berdesakan bahkan jumlah penumpang yang sedikit pada jam tidak sibuk
- b. Kinerja pelayanan operasional, seperti waktu yang lama, waktu datang dan berangkat yang tepat, keamanan dan kenyamanan.

⁶² 22 Tahun 2009 RI, UU RI No, “UU RI No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan” (2009), http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-849873-6.00001-7%0Ahttp://saber.ucv.ve/ojs/index.php/rev_venes/article/view/1112.

⁶³ Yohanes T. Safe, I Made Udiana, and Rosmiyati A. Bella, “Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Trayek Terminal Oebobo - Terminal Kupang Pp Dan Terminal Kupang - Terminal Noelbaki PP,” *Jurnal Teknik Sipil Nusa Cendana* 4, no. 1 (2015): 65–78.

⁶⁴ Faris Satria Alam, “Pengguna Jasa Angkutan Umum Jenis Angkot Di Jakarta Dalam Perspektif Hukum Perlindungan Konsumen” 3, no. 2 (2016): 197–216.

Jumlah angkutan yang beroperasi masih rendah untuk kinerja pelayanan dan kinerja operasional

- c. Sarana dan prasarana yang masih terbatas, seperti kondisi angkutan umum, jumlah armada, jumlah rute, dan tempat henti angkutan yang perlu diperbaiki.
- d. Sebagian besar kota-kota di Indonesia belum menyediakan jalur khusus angkutan umum.
- e. Kebijakan pemerintah yang cenderung mendukung penggunaan kendaraan pribadi, misalnya masyarakat dengan mudahnya memperoleh kendaraan pribadi tanpa ada peraturan pemerintah. Tingkat pertumbuhan kendaraan pribadi meningkat tajam sehingga menimbulkan kemacetan.
- f. Kecelakaan lalu lintas, kecelakaan lalu lintas biasanya terjadi saat pengguna kendaraan pribadi menerobos lampu merah. Pengguna kendaraan pribadi yang menerobos lampu merah untuk menghindari kemacetan
- g. Perubahan iklim merupakan pemanasan global yang disebabkan oleh gas rumah kaca seperti karbondioksida dan nitrogen monoksida. Salah satu sumber dari gas rumah kaca yaitu pembakaran bahan bakar kendaraan pribadi yang nantinya akan menimbulkan polusi-polusi udara dan panas.
- h. Tarif perjalanan relatif lebih mahal ketimbang kendaraan pribadi apalagi pengguna angkutan umum membutuhkan lebih dari 1 angkutan untuk mencapai tempat tujuan
- i. Jalur transportasi yang tidak menjangkau semua tempat menyebabkan kurangnya minat masyarakat terhadap angkutan umum⁶⁵.

⁶⁵ dkk. Cut Mutiawati, *Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Jalan Raya* (Deepublish, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=VByZDwAAQBAJ>.

2.5.3 Macam-Macam Angkutan Umum

Angkutan umum digunakan oleh masyarakat umum untuk kesuatu tempat dengan membayar dengan uang. Angkutan umum dibedakan menjadi 2 macam yaitu, angkutan umum yang disewakan dan angkutan umum massal.

a. Angkutan umum yang disewakan

Angkutan umum yang bisa digunakan oleh beberapa orang yang biasanya tidak memiliki rute dan jadwal tetap. Angkutan umum ini melayani permintaan. Contoh: taksi

b. Angkutan umum massal

Angkutan yang memiliki rute dan jadwal tetap dan tidak melayani permintaan. Contoh: kereta dan bus⁶⁶.

Jenis angkutan umum selain itu juga menurut Cut Mutiawati menyatakan bahwa ada empat yaitu:

- a. Mobil Penumpang Umum (MPU) adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan sebagai kendaraan umum dengan jumlah tempat duduk paling banyak delapan orang, tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik yang dilengkapi dengan pengangkut barang maupun tanpa pengangkut barang.
- b. Mobil bus kecil adalah mobil bus yang terdapat tempat duduk kurang dari sembilan sampai sembilan belas dan tidak termasuk tempat duduk pengemudi
- c. Mobil bus sedang adalah mobil bus yang terdapat kapasitas sampai dengan tiga puluh orang termasuk yang duduk dan berdiri, tidak termasuk tempat duduk pengemudi

⁶⁶ Nanci Yosepin Simbolon, "Perlindungan Hukum Bagi Pengguna Jasa Angkutan Umum Berdasarkan UU No.22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan" 4, no. 1 (2020): 96–102.

- d. Mobil bus besar adalah mobil bus dengan kapasitas tujuh puluh sembilan orang termasuk yang duduk dan berdiri, tidak termasuk tempat duduk pengemudi⁶⁷.

Undang- Undang No. 14 tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Bagian Kedua Angkutan Orang dengan Kendaraan Umum Pasal 36 bahwa pelayanan Pelayanan angkutan orang dengan kendaraan umum terdiri dari : (a) angkutan antar kota yang merupakan pemindahan orang dari suatu kota ke kota lain, angkutan kota yang merupakan pemindahan orang dalam wilayah kota, (b) angkutan pedesaan yang merupakan pemindahan orang dalam dan/ atau antar wilayah pedesaan, dan (c) angkutan lintas batas negara yang merupakan angkutan orang yang melalui lintas batas negara lain⁶⁸.

2.5.4 Faktor-Faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menggunakan transportasi

Seseorang dalam memilih moda transportasi pasti dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti menurut Ofyar Z Tamin bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan moda ini dapat dikelompokkan sebagai berikut yaitu:

- a. Ciri pengguna jalan, faktor-faktor berikut diyakini sangat mempengaruhi pemilihan moda, yaitu: kepemilikan kendaraan pribadi. Semakin tinggi kepemilikan kendaraan pribadi, semakin rendah penggunaan angkutan umum oleh pemudik, kepemilikan SIM (Surat Ijin Mengemudi), struktur rumah tangga seperti pasangan muda, keluarga dengan anak, pensiunan dan sebagainya, pendapatan, semakin tinggi pendapatan semakin besar kemungkinan mereka adalah memilih kendaraan pribadi dan

⁶⁷ Cut Mutiawati, *Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Jalan Raya*.

⁶⁸ RI, "UU NO 14 Tahun 1992 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan."

faktor lainnya, misalnya harus menggunakan mobil untuk bekerja dan harus mengantar anak ke sekolah dan sebagainya.

- b. Ciri pergerakan, seperti tujuan pergerakan, tujuan pendidikan, atau tujuan bekerja, waktu terjadinya perjalanan, jarak perjalanan, jika seseorang menempuh perjalanan jauh, mereka akan lebih memilih transportasi yang nyaman dan waktu yang cepat untuk menghindari kelelahan. Ciri fasilitas moda transportasi, ada dua katagori yaitu:
 - 1. Faktor kuantitatif seperti waktu perjalanan, biaya transportasi, tarif parkir dan ketersediaan ruangan
 - 2. Faktor kualitatif seperti keamanan kenyamanan, keandalan, keteraturan, dan lain – lain
- c. Ciri kota atau zona, beberapa karakteristik yang dapat mempengaruhi pemilihan moda adalah jarak dengan pusat kota dan kepadatan penduduk lainnya⁶⁹.

2.5.5 Angkutan menurut Pandangan Islam

Angkutan berguna dalam memudahkan seseorang dalam perjalanannya. Pada zaman Rasulullah SAW masyarakat setempat menggunakan transportasi utama antara desa dan kota adalah kuda, unta, keledai, dan kereta kuda. Orang-orang berjalan jauh, ketika mereka mampu tentu saja menunggang kuda atau mengendarai kereta. Ribuan tahun orang telah menggunakan alat transportasi tradisional seperti unta, kuda, dan keledai kemudian pada awal abad ke-20 munculah arana transportasi seperti kereta api, mobil, sepeda

⁶⁹ Wahyu Indra Dwi P, “Analisis Perbandingan Biaya Moda Transportasi Pribadi Dengan Moda Transportasi Umum (Bus Trans Sidoarjo) Di Kota Sidoarjo Studi Kasus : Jalan Raya Surabaya Sidoarjo” (Universitas Tujuh Belas Agustus 1945, 2018).

motor dan bahkan pesawat terbang⁷⁰. Sebagaimana Allah berfirman dalam Al quran surat An-Nahl ayat 8 :

وَالْخَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: "Dan (Dia telah menciptakan) kuda, bagal dan keledai, agar kamu menungganginya dan (menjadikannya) perhiasan. Dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya" QS An-Nahl ayat 8⁷¹.

Pada awal abad ke-20, Tuhan secara bertahap menunjukkan apa yang Dia janjikan dalam Surah An-Nahl ayat 8 bahwa Dia akan menciptakan kendaraan lain, seperti unta dan keledai, sebagai alat transportasi.

Semakin bertambah tahun maka kecanggihan teknologi transportasi pun meningkat. Sebagaimana hadist yang menjelaskan tentang teknologi transportasi yang lebih canggih yaitu dari HR. Ahmad 17835, Muslim 164, dan yang lainnya.

خَطُوهُ يَقَعُ الْبُغْلُ، وَدُونَ الْحِمَارِ، فَوْقَ الْبَرَاقِ، لَهُ يُقَالُ أَبْيَضَ، بِدَابَّةٍ أُتِيَتْ ثُمَّ عَلَيْهِ فَحِمِلْتُ طَرَفِهِ، أَقْصَى عِنْدَ

Artinya: "Kemudian aku didatangi binatang yang disebut Buroq, yang lebih tinggi dari keledai namun lebih pendek dari Baghol, yang setiap langkah kakinya adalah sejauh batas pandangan mata. Aku dibawa di atasnya, kemudian kami pergi hingga kami mendatangi langit dunia"⁷².

Kemajuan teknologi yang ada dan dikuasai, manusia mampu membuat kendaraan berupa sepeda motor, mobil, kereta api bahkan pesawat terbang. Perjalanan yang biasanya ditempuh dengan berjalan

⁷⁰ K Kaspurrahman, "Implementasi Contract Drafting Di Pt. Go-Jek Jambi Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah" (2018), <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/582>.

⁷¹ Fadlan, *Al Quran Dan Terjemah*.

⁷² Islam, "Kumpulan Hadits."

kaki sehari-hari, kini dapat ditempuh hanya dalam beberapa jam dengan menggunakan mobil atau sepeda motor. Perjalanan antar kota dan negara yang dulu memakan waktu berbulan-bulan, kini bisa dilakukan hanya dalam beberapa jam dengan pesawat. Semakin banyak populasi, semakin tinggi mobilitasnya. Allah SWT telah memenuhi semua kebutuhan manusia dengan menciptakan berbagai alat transportasi dan sebagainya⁷³.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan Sumber hasil penelitian terdahulu dicari oleh peneliti untuk membandingkan penelitian yang akan dilakukan⁷⁴. Penelitian ini tidak terlepas dengan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan dimasa lampau sehingga ada beberapa penelitian terdahulu yang peneliti gunakan untuk rujukan dalam membuat penelitian yang berjudul “Pengaruh Harga dan Minat Masyarakat terhadap Penggunaan Jasa Angkutan Umum di Kabupaten Kendal” yang diantaranya sebagai berikut:

1. Etika Syarifatul Hayat dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Penggunaan Jasa Transportasi Bus Rapid Transit (Brt) Trans Jateng (Studi Kasus BRT Trans Jateng Koridor 1 Purwokerto-Purbalingga)” pada tahun 2020. Variabel yang digunakan penelitian ini yaitu variabel independen Harga, Kualitas Pelayanan dan variabel dependen Preferensi penggunaan.

Hasil penelitiannya:

⁷³ Kaspurrahman, “Implementasi Contract Drafting Di Pt. Go-Jek Jambi Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah.”

⁷⁴ M H Siregar et al., *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=VaZeEAAQBAJ>.

Bahwa kedua variabel independen yaitu harga dan kualitas pelayanan secara simultan memiliki pengaruh terhadap preferensi penggunaan BRT Trans Jateng Purwokerto-Purbalingga⁷⁵.

Perbedaan:

Lokasi penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu di Purbalingga sedangkan penelitian ini yaitu di Kabupaten Kendal, Variabel Independen yang digunakan yaitu harga dan kualitas pelayanan sedangkan penelitian ini menggunakan variabel harga dan minat masyarakat, objek penelitian pada penelitian terdahulu yaitu transportasi BRT Trans Jateng sedangkan objek penelitian pada penelitian ini yaitu angkutan umum.

2. Ade Nurhayati Kusumadewi dalam penelitiannya yang berjudul “Persepsi Kenyamanan Dan Harga Terhadap Minat Penggunaan Jasa Transportasi Angkutan Umum Kota Di Kabupaten Purwakarta” pada tahun 2020. Variabel dari penelitian ini yaitu variabel independen persepsi kenyamanan, harga dan variabel dependen yaitu minat penggunaan jasa transportasi angkutan umum.

Hasil penelitiannya:

Bahwa variabel kenyamanan yang dirasakan dan harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan jasa angkutan umum di kota Purwakarta⁷⁶.

Perbedaan:

Lokasi penelitian pada penelitian terdahulu di Purwakarta sedangkan pada penelitian ini di Kabupaten Kendal. Variabel

⁷⁵ Hayat, *TERHADAP PENGGUNAAN JASA TRANSPORTASI BUS RAPID TRANSIT (BRT) TRANS JATENG (Studi Kasus BRT Trans Jateng Koridor 1 Purwokerto-Purbalingga)* SKRIPSI JURUSAN EKONOMI SYARI ' AH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM.

⁷⁶ Kusumadewi, “Persepsi Kenyamanan Dan Harga Terhadap Minat Penggunaan Jasa Transportasi Angkutan Umum Kota Di Kabupaten Purwakarta.”

Independen yang digunakan penelitian terdahulu yaitu Persepsi Kenyamanan dan Harga sedangkan variabel Independen yang digunakan penelitian ini yaitu harga dan minat masyarakat dan metode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu dengan pendekatan kualitatif menggunakan analisis statistik sedangkan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif menggunakan analisis deskriptif.

3. Sri Rejeki Laku Utami, Adib Wahyu Hidayat, Ahmad Shochih dan Yeni Selfia dalam penelitiannya yang berjudul “Dampak Tumpang Tindih Keberadaan BRT Trans-Jateng (Mangkang -Weleri) terhadap Angkutan Umum Daerah di Kabupaten Kendal)” pada tahun 2021. Variabel dari penelitian ini yaitu variabel Independen Dampak Tumpang Tindih Keberadaan BRT Trans Jateng (Mangkang-Weleri) dan variabel dependen dampak Tumpang Tindih antara BRT Trans Jateng dengan Angkutan Umum Daerah Kabupaten Kendal.

Hasil penelitiannya:

Dampak tumpang tindih dalam BRT Trans Jateng (Mangkang-Weleri) terhadap Angkutan Umum Daerah di Kabupaten Kendal. Tumpang tindih keberadaan BRT Trans Jateng (Mangkang-Weleri) dengan bus angkutan umum daerah sebesar 54,2%⁷⁷.

Perbedaan:

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu variabel independennya keberadaan BRT Trans Jateng dan Variabel dependennya yaitu antara BRT Trans Jateng dengan angkutan umum Kabupaten Kendal sedangkan variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel independennya harga dan minat masyarakat dan variabel dependennya penggunaan jasa angkutan umum. Metode

⁷⁷ Utami et al., “Dampak Tumpang Tindih Keberadaan BRT Trans-Jateng (Mangkang - Weleri) Terhadap Angkutan Umum Daerah Di Kabupaten Kendal.”

pengambilan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan *simple random sampling* atau sampel acak sederhana sedangkan metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Landasan teori pada penelitian terdahulu yaitu transportasi, angkutan umum, Bus Rapid Transit (BRT) sedangkan landasan teori pada penelitian ini yaitu harga, minat masyarakat dan penggunaan jasa.

4. Clarisna Widya Haningputri dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Produk, Harga, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Pasar Tradisional Anyar Kota Bogor Selama Pandemi Covid 19” pada tahun 2020. Variabel yang digunakan yaitu variabel independennya Produk, Harga, Lokasi dan variabel dependennya Keputusan Pembelian.

Hasil penelitiannya:

bahwa secara parsial atau sendiri-sendiri bahwa stimuli pemasaran (produk, harga, dan lokasi) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen di pasar tradisional Anyar Kota Bogor⁷⁸.

Perbedaan:

Salah satu variabel pada penelitian terdahulu menggunakan variabel independen harga dan lokasi sedangkan variabel independen pada penelitian ini menggunakan variabel harga dan minat masyarakat. Lokasi penelitian pada penelitian terdahulu di Bogor sedangkan lokasi penelitian ini di Kendal. Objek penelitian terdahulu yaitu Pasar Tradisional Anyar Kota Bogor sedangkan objek penelitian ini yaitu Angkutan umum dan BRT Trans Jateng. Subjek penelitian pada penelitian terdahulu yaitu masyarakat yang

⁷⁸ Haningputri, “Pengaruh Produk, Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Pasar Tradisional Anyar Kota Bogor Selama Pandemi Covid-19.”

pernah membeli di Pasar Tradisional Anyar sedangkan subjek penelitian ini yaitu masyarakat pengguna jasa angkutan umum sekaligus pengguna jasa BRT Trans Jateng.

5. Muh. Tri Prasetya Nua, Fadila Insani Ahmad, Aprilia Dewi Umalia, Sugiarta Putra Wahyudi dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat menggunakan Bus Rapid Transit (BRT) Mamminasata” pada tahun 2017. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Hasil penelitiannya:

Bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap penggunaan BRT Mamminasata terdiri dari faktor penghambat dan faktor pendorong. Faktor penghambat yaitu kurangnya halte, keterlambatan bus dan sosialisasi. Faktor pendorong yaitu fasilitas pelayanan, kenyamanan, dan harga tiket yang terjangkau.

Perbedaan:

Metode penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Lokasi penelitian pada penelitian terdahulu di Makassar sedangkan penelitian ini berlokasi di Kendal dan juga yang membedakan yaitu pada teknik analisis data⁷⁹.

6. Shandy Ibnu Zakaria dan Sri Rahayu Tri Astuti dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen Terhadap Pengguna Jasa Transportasi”. Variabel dari penelitian terdahulu ini yaitu variabel independen kualitas pelayanan, persepsi harga, citra merek dan variabel dependen yaitu kepuasan konsumen.

Hasil penelitiannya:

⁷⁹ Muh. Tri Prasetya Nua, Fadila Insani Ahmad, Aprilia Dewi Umalia, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Bus Rapid Transit (BRT) Mamminasata.”

Bahwa variabel kualitas pelayanan paling berpengaruh terhadap kepuasan konsumen diikuti oleh variabel persepsi harga sedangkan variable *brand image* memiliki pengaruh paling rendah dibandingkan variable lainnya. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa ketiga variabel independent yang diteliti berpengaruh terhadap kepuasan konsumen. Uji F dapat diketahui bahwa variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan konsumen⁸⁰.

Perbedaan:

Lokasi penelitian pada penelitian terdahulu di Yogyakarta sedangkan lokasi penelitian ini di Kendal. Variabel independen pada penelitian terdahulu yaitu kualitas pelayanan, persepsi harga, citra merek dan variabel dependen yaitu variabel kepuasan konsumen sedangkan variabel independen pada penelitian ini yaitu harga, minat masyarakat dan variabel dependen yaitu penggunaan jasa angkutan umum

7. Destin Witari Tazaruwah dengan penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Transportasi Publik di Kota Semarang” pada tahun 2019. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independent waktu tempuh, aksesibilitas ke halte, kepemilikan kendaraan pribadi dan adanya transportasi *online* dan variabel dependen yaitu keputusan penggunaan BRT Trans Semarang.

Hasil penelitiannya:

Bahwa variabel waktu tempuh, aksesibilitas ke halte, kepemilikan kendaraan pribadi dan adanya transportasi *online* memiliki pengaruh terhadap keputusan dalam penggunaan BRT Trans

⁸⁰ Zakaria and Astuti, “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TRANSPORTASI (Studi Kasus Pada Pengguna Bus Trans Jogja Di Kota Yogyakarta).”

Semarang Surplus konsumen penggunaan BRT Trans Semarang dari tarif sebesar Rp 86.000⁸¹.

Perbedaan:

Objek yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu BRT Trans Semarang dan berlokasi di Semarang sedangkan objek yang digunakan penelitian yaitu BRT Trans Jateng dan berlokasi di Kendal.

8. Rachmat Nurcahyadi dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Keberadaan BRT (Buss Rapid Transit) Terhadap Minat Masyarakat dalam Memenuhi Kebutuhan Perjalanan di Kota Makassar”. Variabel yang digunakan yaitu variabel independen yaitu Bus Rapid Transit dan variabel dependen yaitu minat masyarakat.

Hasil penelitiannya:

Bahwa pengaruh keberadaan BRT (Buss Rapid Transit) terhadap minat masyarakat dalam memenuhi kebutuhan perjalanan di Kota Makassar terdapat tiga faktor yang mempengaruhi yaitu keamanan, kenyamanan, dan tarif perjalanan diantara 5 variabel yang diuji dalam analisis korelasi dan terdapat 2 faktor yang tidak berpengaruh seperti hanya kesetaraan dan rute perjalanan⁸².

Perbedaan:

Metode yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu *mix method* sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Lokasi penelitian pada penelitian terdahulu di Makassar sedangkan lokasi penelitian pada penelitian ini di Kendal.

2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menurut Sugiono yaitu hasil tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dijelaskan. Teori-

⁸¹ Destin Witari Tazaruwah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Transportasi Publik Di Kota Semarang*, 2019.

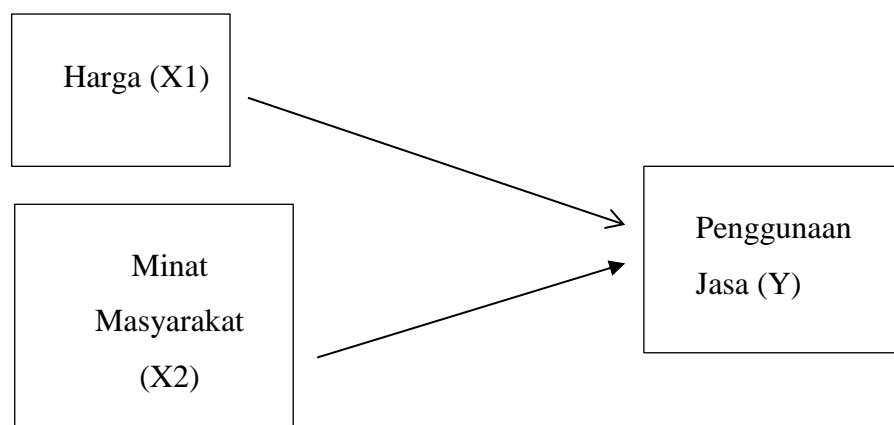
⁸² Rachmat Nurcahyadi, “Pengaruh Keberadaan BRT Terhadap Minat Masyarakat Dalam Memenuhi Kebutuhan Perjalanan Di Kota Makassar” (2017): 1–142.

teori yang telah diuraikan kemudian ditelaah secara kritis sehingga menghasilkan hubungan antar variabel yang diteliti dan selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis⁸³.

Harga merupakan elemen penting bagi seseorang untuk membeli dan menggunakan jasa atau barang yang berupa uang. Harga juga sebagai strategi dalam persaingan usaha dalam hal ini persaingan usaha antara angkutan umum selain BRT dengan BRT. Selain itu dengan adanya harga yang tidak konsisten maka minat masyarakat juga berpengaruh akan penggunaan jasa atau pembelian barang.

Minat masyarakat merupakan keinginan seseorang untuk membeli dan menggunakan jasa atau barang tanpa paksaan siapapun. Minat masyarakat dalam hal ini merupakan minat masyarakat terhadap angkutan umum setelah adanya BRT Trans Jateng apabila harga angkutan umum yang tidak konsisten maka akan berpengaruh kepada minat masyarakat yang enggan untuk menggunakan angkutan umum dan beralih ke BRT Trans Jateng. Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, maka sistematika kerangka pemikiran pada penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



⁸³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Variabel independen (X) penelitian ini yang digunakan adalah Harga dan Minat Masyarakat. Variabel dependen (Y) yang digunakan adalah Penggunaan Jasa. Tujuan dilakukannya penelitian tersebut adalah untuk mengetahui keberadaan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Model persamaan tersebut diantaranya yaitu:

$$Y = X_1 + X_2$$

Pengaruh Harga (X₁) dan Minat Masyarakat (X₂) terhadap Penggunaan Jasa Angkutan Umum

2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara untuk masalah penelitian. Berikut dibawah ini hipotesis dari penelitian ini:

2.8.2 Pengaruh Harga terhadap Penggunaan Jasa Angkutan Umum

Harga merupakan suatu nilai yang harus dibayar oleh konsumen untuk membeli barang atau menggunakan suatu jasa. Harga sangat berpengaruh dalam memutuskan untuk membeli barang atau menggunakan jasa atau tidak. Penelitian dari Shandy Ibnu Zakaria dan Sri Rahayu Tri Astuti yang juga menjelaskan bahwa harga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen pengguna bus Trans Jogja, sehingga dapat ditarik hipotesis harga terhadap penggunaan jasa angkutan umum setelah adanya BRT Trans Jateng yaitu:

H1: Harga berpengaruh terhadap penggunaan jasa angkutan umum

2.8.3 Pengaruh Minat Masyarakat terhadap Penggunaan Jasa Angkutan Umum

Minat masyarakat merupakan keinginan seseorang untuk membeli barang atau menggunakan jasa baik itu jasa angkutan umum maupun jasa lainnya. Sesuai dengan pengamatan penulis untuk minat masyarakat terhadap angkutan umum setelah adanya

BRT Trans Jateng rata-rata menurun tidak seperti sebelum adanya BRT Trans Jateng. Masih ada beberapa yang minat terhadap angkutan dengan alasan tertentu. Hal ini juga didukung penelitian dari Ade Nurhayanti Kusumadewi bahwa minat menggunakan jasa transportasi lain mengalami ketidakstabilan yang terlihat dari banyaknya angkutan umum kota yang kosong atau tanpa penumpang. Keadaan ini menyebabkan para pengusaha angkutan umum mengalami penurunan pendapatan dan penurunan minat dalam menggunakan jasa angkutan umum untuk kota Purwokerto, sehingga dapat ditarik hipotesis minat masyarakat terhadap penggunaan jasa angkutan umum setelah adanya BRT Trans Jateng yaitu:

H2: Minat Masyarakat berpengaruh terhadap penggunaan jasa angkutan umum

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka dan analisis berupa statistik. Metode penelitian kuantitatif juga digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, mengumpulkan data dan melakukan analisis statistik untuk menguji hipotesis.⁸⁴. Penelitian ini untuk menguji seberapa besar pengaruh harga dan minat masyarakat terhadap angkutan umum setelah adanya BRT Trans Jateng, maka dari itu penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Alasan tersebut dikuatkan oleh pendapat dari Sugiono bahwa tujuan penelitian kuantitatif untuk menunjukkan hubungan antar variabel⁸⁵.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti mendapatkan informasi tentang data yang dibutuhkan. Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian⁸⁶. Lokasi penelitian ini berada di wilayah Kabupaten Kendal disepanjang jalan Terminal Mangkang Semarang sampai Terminal Bahurekso Kendal khususnya di Organisasi Angkutan Darat (ORGANDA), kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal dan kantor BRT Trans Jateng.

3.1.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang menjawab yang lebih luas pertanyaan peneliti melalui wawancara, tanya jawab atau dialog.

⁸⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*.

⁸⁵ E Sudarmanto et al., *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=fgoiEAAAQBAJ>.

⁸⁶ Sudarmanto et al., *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*.

Subjek penelitian sering disebut juga sebagai informan dari penelitian⁸⁷. Subjek dari penelitian ini yaitu masyarakat setempat pengguna jasa angkutan umum sekaligus pengguna jasa BRT Trans Jateng, sopir angkutan umum, pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal dan pegawai BRT Trans Jateng.

3.1.4 Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari orang pertama atau berasal dari sumber aslinya⁸⁸. Data diperoleh langsung dari responden yang dianggap membantu dalam penyelesaian penelitian ini, melalui kuesioner yang akan disebarakan melalui *link Google Formulir* dengan menggunakan skala *likert*, wawancara yang akan mewawancarai masyarakat pengguna BRT Trans Jateng sekaligus pengguna angkutan umum, sopir, pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal, dan observasi masyarakat pengguna jasa angkutan umum dan pengguna jasa BRT Trans Jateng. Data ini didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pengguna jasa angkutan umum sekaligus pengguna jasa BRT Trans Jateng melalui grup media sosial *WhatsApp* terdiri dari grup SD N 1 Juwiring, grup Imaken UIN Walisongo, grup keluarga samawa dan grup forum diskusi AK 3 untuk mendapatkan sampel.

⁸⁷ A Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus* (Tanjungpura University Press, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=kWH4DwAAQBAJ>.

⁸⁸ Rahmi Ramadhani and Nuraini Sri Bina, “Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPSS” (Prenada Media, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=0WFHEAAAQBAJ>.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari pihak kedua atau media perantara pada umumnya berupa bukti, catatan sejarah atau laporan yang telah disusun, dipublikasikan dan tidak dipublikasikan⁸⁹. Penulis memperoleh data dari literatur yang telah tersedia dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder penelitian ini berasal dari jurnal, buku elektronik, buku cetak, Badan Pusat Statistik, *Web* resmi infografis Kendal yaitu <http://data.kendalkab.go.id> dan data lainnya yang terkait dengan penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai jumlah dan sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁹⁰. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kendal 1.025.020 penduduk pada tahun 2021⁹¹ berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal melakukan sensus penduduk selama 5 tahun sekali dan dilakukan kembali pada tahun 2020 berikut ini rincian jumlah penduduk per Kecamatan:⁹²

⁸⁹ Ramadhani and Bina, "Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPSS."

⁹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*.

⁹¹ Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah (Statistics of Jawa Tengah Province), "Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah (Jiwa), 2017-2021."

⁹² Badan Pusat Statistika Kabupaten Kendal, "Hasil Sensus Penduduk 2020," *Kendalkab.Bps.Go.Id*, last modified 2022, <https://kendalkab.bps.go.id/indicator/12/512/1/hasil-sensus-penduduk.html>.

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk per Kecamatan

Kecamatan	Jumlah Penduduk
Plantungan	32.586
Limbangan	34.937
Pageruyung	35.671
Ngampel	35.855
Ringanarum	36.620
Pegandon	37.954
Kangkung	49.883
Brangsong	50.611
Kaliwungu Selatan	51.999
Patean	52.105
Gemuh	52.409
Cepiring	52.654
Singorojo	52.854
Rowosari	53.566
Kendal	59.832
Weleri	59.885
Patebon	60.085
Kaliwungu	66.157
Boja	82.443
Kabupaten Kendal	1.018.505

Sumber: kendalkab.bps.go.id

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Mengetahui jumlah keseluruhan populasi dari masyarakat Kendal pengguna angkutan umum sekaligus angkutan BRT Trans Jateng sangatlah banyak sehingga penulis tidak mungkin untuk mempelajari semua populasi karena keterbatasannya adapun

keterbatasannya yaitu tenaga, dana, dan waktu, maka penulis menggunakan sampel sehingga mempermudah dalam penelitian ini⁹³.

Metode dalam penelitian ini untuk memperoleh sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu teknik yang digunakan peneliti dalam memilih responden dengan kriteria tertentu, yaitu pengguna jasa angkutan umum selain BRT sekaligus pengguna jasa BRT Trans Jateng rute Terminal Mangkang-Terminal Bahurekso. Rumus untuk menentukan sampel dari penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.025.020}{1+1.025.020 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{1.025.020}{1+1.025.020 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.025.020}{1+10.250,2}$$

$$n = \frac{1.025.020}{10.250,2}$$

$n = 99,99$ dibulatkan menjadi 100

Populasi yang begitu banyak yang perlu diteliti maka perhitungan rumus slovin menggunakan standar error 10%. Perhitungan penelitian diatas didapatkan sampel sejumlah 100 responden, jadi dalam sampel penelitian ini dapat dilakukan sejumlah 100 responden.

⁹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan kuesioner.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan yang dilakukan melalui tatap muka maupun lewat telepon antara narasumber dan penanya yang berguna untuk mengulas atau menggali informasi yang ada pada narasumber dengan atau tanpa pedoman wawancara. Wawancara juga dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlahnya sedikit. Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur karena untuk meneliti yang lebih dalam terhadap responden⁹⁴. Teknik pengumpulan data dengan wawancara peneliti akan mewawancarai masyarakat pengguna BRT Trans Jateng sekaligus pengguna angkutan umum, sopir, pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengamati peristiwa yang terjadi terutama oleh panca indra untuk menyelidiki secara sistematis dan untuk menganalisis peristiwa saat itu terjadi⁹⁵. Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi berperan serta (*Participant Observation*) yang dimana penulis merasakan aktivitas yang dilakukan orang-orang yang sedang diamati⁹⁶. Observasi penelitian ini mengamati masyarakat pengguna jasa angkutan umum dan pengguna jasa BRT Trans Jateng.

⁹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*.

⁹⁵ Glenna Verawati Salim, "Eknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif Oleh : Iryana Risky Kawasati Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong," last modified 2021, <https://docplayer.info/209019101-Teknik-pengumpulan-data-metode-kualitatif-oleh-iryana-risky-kawasati-ekonomi-syariah-sekolah-tinggi-agama-islam-negeri-stain-sorong.html>.

⁹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini cocok untuk responden yang banyak⁹⁷. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Bentuk kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu soal-soalnya menggunakan pilihan ganda agar responden tinggal memilih jawaban. Kuesioner nantinya akan disebarluaskan melalui *link Google Formulir*.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan segala sesuatu dalam bentuk apapun dipilih peneliti untuk dikaji secara mendalam sehingga memperoleh informasi dan kemudian menarik kesimpulan⁹⁸. Berikut dibawah ini merupakan variabel penelitian sipenulis:

- a. Variabel independen (X) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atas variabel dependen. Penelitian ini terdapat dua variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lain yaitu: Harga (X1) dan Minat Masyarakat (X2).
- b. Variabel dependen (Y) (variabel terikat) merupakan variabel yang menjadi akibat dari variabel independen. Penelitian ini terdapat satu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu: penggunaan jasa angkutan umum

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel atau variabel operasional digunakan untuk membuat pernyataan bagi peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis penelitian.. Definisi Operasional Variabel sebagai berikut:

⁹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*.

⁹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Harga (X1)	Harga yaitu suatu nilai yang harus dibayar oleh konsumen kepada penjual barang dan jasa.	<ul style="list-style-type: none"> - Keterjangkauan harga, - Kesesuaian harga dengan kualitas produk - Daya saing harga, Kesesuaian harga dengan manfaat⁹⁹. 	Diukur dengan skala likert
Minat Masyarakat (X2)	Minat Masyarakat yaitu keinginan masyarakat akan hal sesuatu baik dikonsumsi maupun digunakan.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketertarikan - Keinginan - Kenyamanan¹⁰⁰. 	Diukur dengan skala likert
Penggunaan Jasa Angkutan umum (Y)	Pengguna Jasa Angkutan umum yaitu individu yang menggunakan layanan jasa angkutan umum	<ul style="list-style-type: none"> - Tarif - Keselamatan - Cakupan layanan¹⁰¹. 	Diukur dengan skala likert

⁹⁹ Rosita dan Inne Satyawisudarini, “Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen” 1, no. 3 (2017): 109–126.

¹⁰⁰ Kusumadew, “Persepsi Kenyamanan Dan Harga Terhadap Minat Penggunaan Jasa Transportasi Angkutan Umum Kota Di Kabupaten Purwakarta.”

¹⁰¹ Arif Sulisty Aji Wibowo, “PALANGKA RAYA MENGGUNAKAN METODE ANALYTIC NETWORK PROCESS (ANP)” (2020).

3.4.5 Pengukuran

Pengukuran dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala *Likret*. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur pandangan, pendapat dan sikap seseorang akan kejadian sosial yang disekitar. Skala ini nanti ada 5 skor yaitu :

- Sangat Setuju (SS) : skor 4
- Setuju (S) : skor 3
- Tidak Setuju (TS) : skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan setelah semua sumber data yang diinstruksikan dikumpulkan. Kegiatan dalam analisis data meliputi pengelompokan data, penyajian data, melakukan perhitungan terhadap pernyataan masalah responden, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Berikut teknik analisis data dalam penelitian ini:

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum, biasanya dalam menyajikan data melalui tabel, diagram lingkaran, piktogram, modus, median, rata-rata, desil, persentil, rata-rata, rata-rata deviasi dan persentase¹⁰².

3.5.2 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu alat ukur dikatakan valid jika alat ukur tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas membandingkan korelasi antara nilai setiap butir pernyataan dengan nilai total. Jika nilai total koefisien setiap item pernyataan melebihi nilai signifikansinya, maka pernyataan

¹⁰² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*.

tersebut valid. Uji ini menggunakan level signifikansi 5%. Pernyataan dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Adapun rumus teknik korelasi yaitu:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi antara item (X) dengan skor total (Y)

X : Skor setiap item

Y : Skor total

N : Jumlah Responden.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan terkait pertanyaan yang disusun dalam bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara serentak pada semua pertanyaan. Uji realibitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan dinyatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6 serta dinyatakan tidak terjadi reliabel jika *Cronbach's Alpha* $<$ 0,6¹⁰³. Perhitungan pada uji realibitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach's* ada 3 tahap yaitu:

1. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

2. Menentukan nilai varian total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

¹⁰³ I Gumilar, *Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen* (utamalab, n.d.), https://books.google.co.id/books?id=ln8_EO_TevsC.

3. Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

N : Jumlah sampel

X_i : Jawaban responden untuk setiap pertanyaan

ΣY : Total jawaban Suntuk setiap pertanyaan

σ_t^2 : Varian total

$\Sigma \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

k : Banyaknya butir pertanyaan

r_{11} : Koefisien realibilitas instrumen¹⁰⁴.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik yaitu memberikan kepastian bahwa apakah ada penyimpangan variabel yang didapatkan untuk mendapatkan hasil data statistika. Beberapa uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan analisis dasar dilakukan sebelum analisis yang lebih mendalam. Data normal sering digunakan sebagai dasar untuk beberapa uji statistik, walaupun tidak semua data harus normal. Uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah data sampel yang kita adopsi atau gunakan mendekati distribusi atau tidak¹⁰⁵.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen.

¹⁰⁴ Ibnu Batauga, "Rumus Statistik Uji Reabilitas," last modified 2022, <https://www.matematikakubisa.biz.id/2017/12/rumus-statistik-uji-reliabilitas.html>.

¹⁰⁵ A Sahab, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS* (Airlangga University Press, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=tDe2DwAAQBAJ>.

Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) . Jika tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas¹⁰⁶.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak memiliki heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas memiliki 4 macam, yaitu uji koefisien korelasi Spearman's rho, Scatter plot, uji Park, dan uji Glejser. Dalam penelitian uji heteroskedastisitas yang digunakan menggunakan uji Scatter plot apabila terdapat suatu yang membentuk pola dengan demikian terdapat heteroskedastisitas dan sebaliknya jika tidak ada pola maka tidak terjadi heteroskedastisitas¹⁰⁷.

3.5.4 Uji Hipotesis

Penelitian ini dalam menguji hipotesis menggunakan model regresi berganda yaitu persamaannya sebagai berikut:

$$Y_1 = a + \beta_1 . X_1 + \beta_2 . X_2 + e_1$$

Keterangan:

a : Konstanta

¹⁰⁶ C Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS: (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic* 25) (Yogyakarta: Deepublish, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=dLiNDwAAQBAJ>.

¹⁰⁷ N Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=A6fRDwAAQBAJ>.

β : Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada variabel Y jika satu unit perubahan pada variabel X

X1 : Harga

X2 : Minat Masyarakat

Y1 : Kehadiran BRT Trans Jateng

e : Variabel residu¹⁰⁸.

1. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi adalah kontribusi variabel dependen terhadap variabel independen. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin kuat kemampuan variabel dependen untuk menjelaskan perubahan variabel independen (Suliyanto, 2011). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$).

Jika koefisien determinasi mendekati 1 maka variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Jika nilainya kecil, berarti variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas untuk menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016).

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Signifikansi Simultan digunakan untuk menguji apakah model regresi layak dan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Apabila angka $\text{sig } a \leq 0.05$ maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen signifikan dan sebaliknya. Cara lain untuk menguji uji F yaitu Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka artinya H_0 ditolak dan

¹⁰⁸ LIYAL ULYA, "Pengaruh Potensi Agrowisata Dan Kondisi Lingkungan Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan (Studi Kasus : Wisata Agro Jollong Kec. Gembong, Kab. Pati)" (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021).

H_a diterima dan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁰⁹

3. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji T)\

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dependen yaitu pendapatan dan minat masyarakat angkutan umum berpengaruh terhadap variabel independen yaitu penggunaan jasa angkutan umum. Nilai signifikan hasil uji-t $P < 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa beberapa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Ada cara lain untuk menguji uji T yaitu jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹¹⁰

¹⁰⁹ Wiwik Rabiatal Adawiyah dan Naelati Tubastuvi, “KINERJA SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY INDEX DAN FAKTOR DETERMINAN”, Surabaya:Scopindo Media Pustaka, 2020, h.79-80

¹¹⁰Mulyadi, “PENGARUH TENURE AUDIT, PERGANTIAN AUDITOR DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT REPORT LAG”, Artikel Akuntansi, 2020

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

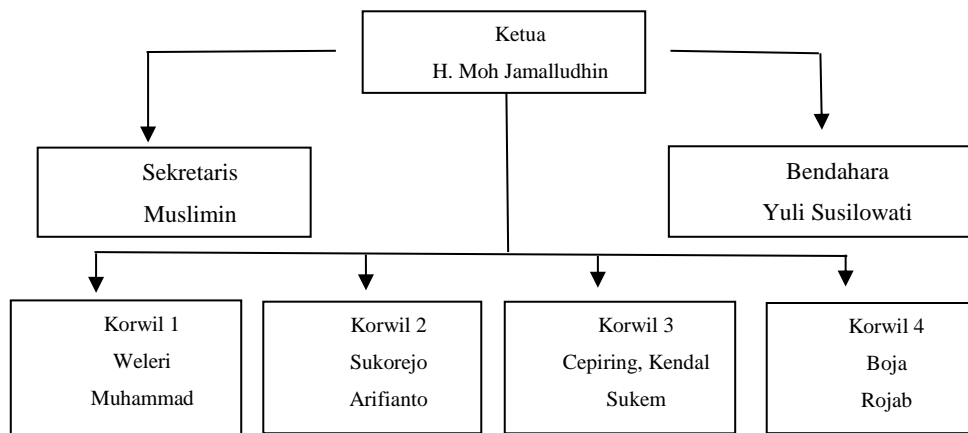
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil Organisasi Angkutan Darat (ORGANDA)

Organisasi Angkutan Darat merupakan penggabungan organisasi transportasi yang ada. Organisasi angkutan darat bertujuan untuk membina dan mengembangkan kemampuan dan profesionalisme anggotanya, menuju terwujudnya usaha angkutan jalan di Indonesia yang kuat, efektif, efisien, inovatif dan berdaya saing tinggi. Organisasi angkutan darat pertama kali dibentuk pada tanggal 30 Juni 1962 di Selecta Malang. Organisasi angkutan darat ditingkat Nasional disebut Dewan Pimpinan Pusat Organisasi Angkutan Darat (DPP ORGANDA), ditingkat Provinsi disebut Dewan Pimpinan Daerah Organisasi Angkutan Darat (DPD ORGANDA) dan ditingkat Kota atau Kabupaten disebut Dewan Pimpinan Cabang Organisasi Angkutan Darat (DPC ORGANDA).

Dewan Pimpinan Cabang Organisasi Angkutan Darat (DPC ORGANDA) Kabupaten Kendal terletak satu kantor Dinas Perhubungan di jalan Tentara Pelajar, Tunggulrejo, Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal Jawa Tengah. Struktur organisasinya sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi



4.1.2 Visi dan Misi Organisasi Angkutan Darat (ORGANDA)

a. Visi

Dewan Pengurus Cabang Organisasi Angkutan Darat (DPC ORGANDA) Kabupaten Kendal menjadikan organisasi yang besar dan berakar serta diperhitungkan atau disegani sehingga dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh seluruh anggota dan fungsionaris dari mulai tingkat pusat, Provinsi dan tingkat Kabupaten atau Kota terlebih bagi pemerintah dan masyarakat luas.

b. Misi

Dewan Pengurus Cabang Organisasi Angkutan Darat (DPC ORGANDA) Kabupaten Kendal

1. Memberikan pelayanan secara optimal kepada seluruh anggota Organisasi Angkutan Daerah baik yang menyangkut aspek penyediaan prasarana untuk menunjang kelangsungan dan kepastian berusaha
2. Melaksanakan transformasi Organisasi Angkutan Daerah menjadi profesi pengusaha nasional angkutan jalan yang mandiri dan dikelola secara profesional, melalui Program Konsolidasi Organisasi yang direncanakan dengan baik dan matang dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan.

4.2 Hasil Uji

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna menggambarkan gambaran variabel yang diteliti dengan melihat sampel atau data populasi sebagaimana adanya, yang terdiri dari variabel dependen yaitu penggunaan jasa angkutan umum, variabel independen yaitu variabel harga dan variabel minat masyarakat. Hasil uji statistik deskripsi sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga	138	3	12	5,81	2,002
Minat Masyarakat	138	3	12	5,33	1,501
Penggunaan Jasa Angkutan Umum	138	3	12	5,67	1,761
Valid N (listwise)	138				

Sumber: Hasil penelitian, 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa:

1. Variabel dependen yakni penggunaan jasa angkutan umum memiliki nilai minimum sebesar 3, nilai maximum sebesar 12, nilai mean sebesar 5,67 dan standar deviasi sebesar 1,761
2. Variabel independen yakni harga memiliki nilai minimum sebesar 3, nilai maximum sebesar 12, nilai mean sebesar 5, 81 dan standar deviasi sebesar 2,002
3. Variabel independen yakni minat masyarakat memiliki nilai minimum sebesar 3, nilai maximum sebesar 12, nilai mean sebesar 5,33 dan standar deviasi sebesar 1,501

4.2.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur validitas setiap indikator dalam kuesioner, dinyatakan valid apabila pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung, dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka dinyatakan valid
- Jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel maka dinyatakan tidak valid

$$R \text{ tabel} = N-2$$

$$R \text{ tabel} = 138 - 2 = 136$$

$$\text{Nilai signifikansi } 5\% = 0,05$$

Berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Item Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Harga (X1)	X1.1	0,766	0,1406	Valid
	X1.2	0,862		
	X1.3	0,888		
Minat Masyarakat (X2)	X2.1	0,751	0,1406	Valid
	X2.2	0,713		
	X2.3	0,701		
Penggunaan Jasa Angkutan Umum (Y)	Y.1	0,804	0,1406	Valid
	Y.2	0,737		
	Y.3	0,767		

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas kelayakan item pernyataan instrumen untuk masing-masing variabel nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga semua item pernyataan dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk membuktikan bahwa kuesioner survei yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk setiap variabel survei konsisten atau tidak. Survei dianggap andal jika jawaban semua orang atas pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu, untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah dengan cara melihat nilai *cronbach alpha* (α), suatu variabel dikatakan reliable jika nilai *cronbach alpha* (α) ≥ 0.60 . Berdasarkan hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Realibitas

Variabel Penelitian	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Harga (X1)	0,792	0,60	Realibel
Minat Masyarkat (X2)	0,632	0,60	Realibel

Variabel Penelitian	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Penggunaan Jasa Angkutan Umum (Y)	0,655	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

Hasil dari uji reabilitas terhadap kuisioner didapatkan koefisien reabilitas antara 0,632 sampai dengan 0,792, seluruh nilai yang ada tersebut lebih besar dari 0,60. Dapat dikatakan bahwa semua kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengukur atau mengetahui data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08332259
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.079
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.159 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,159 yang artinya lebih besar dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi yang kuat antara variabel dependen dan variabel independen. Hasil uji multikolineritas dapat dipastikan dari nilai toleransi dan nilai VIF. Jika toleransi $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka data tersebut tidak multikolineritas. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.583	.916		.636	.530		
Harga	.174	.115	.184	1.509	.143	.810	1.234
Minat Masyarakat	.779	.132	.718	5.901	.000	.810	1.234

a. Dependent Variable: Penggunaan Jasa Angkutan Umum

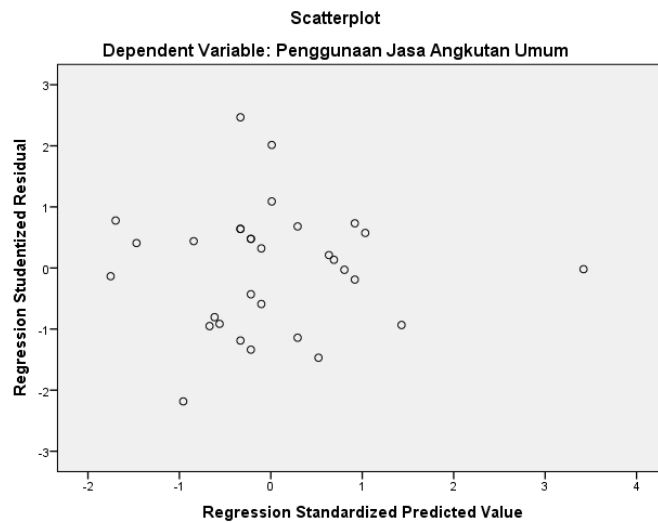
Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

Hasil uji multikolineritas menunjukkan bahwa variabel independen harga memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.810 dan minat masyarakat memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,810. Hasil perhitungan VIF untuk harga yaitu 1,234, minat masyarakat yaitu 1,234 dimana angka tersebut kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa diantara variabel independen tidak terjadi gejala multikolineritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas untuk menguji dan mengetahui apakah varian dari residual mirip dengan pengamatan dari model regresi. Uji heterokedastisitas ini merupakan faktor yang membuat model regresi linier tidak efisien dan tidak akurat. Dapat dikatakan bahwa regresi yang baik adalah yang tidak heterokedastisitas.

Gambar 4. 1 Scatterplot



Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

Scatterplot di atas terlihat bahwa titik-titik terdistribusi secara acak, baik di atas maupun di bawah sumbu Y angka 0 sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4.2.4 Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.808	.372		.031
	Harga	.431	.059	.490	.000
	Minat Masyarakat	.441	.078	.376	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Jasa Angkutan Umum

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Z &= a + b_1X_1 + b_2X_2 \\
 &= 0,808 - 0,431X_1 - 0,441X_2
 \end{aligned}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

- a. Konstanta (α) nilai konstanta pada regresi ini adalah senilai 0,808 bernilai positif yang memiliki arti bahwa apabila variabel harga dan minat masyarakat (X1 dan X2 bernilai 0), jadi rata-rata variabel penggunaan jasa angkutan umum akan mengalami kenaikan sebesar 0,808
 - b. Hasil dari koefisien regresi variabel harga (X1) diperoleh sebesar 0,431 dengan arah koefisien positif jadi setiap terjadi kenaikan variabel Harga, maka akan diikuti dengan kenaikan variabel penggunaan jasa angkutan umum sebesar 0,431
 - c. Hasil dari koefisien regresi variabel minat masyarakat (X2) diperoleh sebesar 0,441 dengan arah koefisien positif jadi setiap terjadi kenaikan variabel minat masyarakat, maka akan diikuti dengan kenaikan variabel penggunaan jasa angkutan umum sebesar 0,441
2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (Uji R Square) berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam memaparkan variabel dependen. Apabila nilai R Square di atas 0,5 maka dikatakan baik karena R Square berkisar antara 0 sampai 1

Tabel 4. 8 Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.592	.586	1.133

a. Predictors: (Constant), Minat Masyarakat, Harga

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

Hasil analisis yang berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai R² (R Square) sebesar 0,592 atau 59,2% variasi variabel dependen (Penggunaan Jasa Angkutaan Umum) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Harga dan Minat masyarakat) dalam penelitian ini sedangkan 40,8% dijelaskan oleh variabel lainnya

3. Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji simultan berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen jika p-value (pada kolom sig.) lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan atau $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Tabel 4. 9 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	251.457	2	125.729	97.993	.000 ^b
	Residual	173.209	135	1.283		
	Total	424.667	137			

a. Dependent Variable: Penggunaan Jasa Angkutan Umum

b. Predictors: (Constant), Minat Masyarakat, Harga

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat nilai F senilai 97,993 dengan nilai signifikansi senilai 0,000. Sehingga nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Harga dan Minat Masyarakat berpengaruh terhadap penggunaan jasa angkutan umum.

4. Uji statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individual)

Uji ini bertujuan untuk menentukan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 10 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.808	.372		2.173	.031
	Harga	.431	.059	.490	7.332	.000
	Minat Masyarakat	.441	.078	.376	5.620	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Jasa Angkutan Umum

Sumber: Hasil Penelitian, 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan uji t di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada variabel harga memiliki t hitung sebesar 7,332 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, jika nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian variabel harga diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima bahwa harga berpengaruh terhadap penggunaan jasa angkutan umum
2. Pada variabel minat masyarakat memiliki t hitung sebesar 5,620 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, jika nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian variabel minat masyarakat diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima bahwa minat masyarakat berpengaruh terhadap penggunaan jasa angkutan umum.

4.2.5 Pembahasan

Penelitian mengenai Pengaruh Harga dan Minat Masyarakat Terhadap Penggunaan Jasa Angkutan Umum mendapatkan hasil sebagai berikut:.

4.2.5.1 Pengaruh Harga terhadap Penggunaan Jasa Angkutan Umum

Berdasarkan uji sig. dalam uji statistik t diperoleh nilai Harga memiliki nilai sebesar t hitung 7,332 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ jadi disimpulkan terdapat pengaruh signifikan terhadap Penggunaan Jasa Angkutan Umum. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian dari Shandy Ibnu Zakaria dan Sri Rahayu Tri

Astuti yang juga menjelaskan bahwa kepuasan konsumen pengguna bus Trans Jogja dipengaruhi oleh harga¹¹¹.

Hal tersebut berarti harga menjadi faktor dalam menentukan seseorang dalam hal ini masyarakat untuk menggunakan jasa angkutan umum atau tidak dikarenakan adanya BRT. Jika harga yang diterapkan BRT lebih murah maka penggunaan jasa angkutan umum semakin menurun dikarenakan beralih menggunakan BRT.

4.2.5.2 Pengaruh Minat Masyarakat terhadap Penggunaan Jasa Angkutan Umum

Berdasarkan uji sig. dalam uji statistik t diperoleh nilai Minat Masyarakat memiliki nilai sebesar t hitung 5,620 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ jadi disimpulkan terdapat pengaruh signifikan terhadap Penggunaan Jasa Angkutan Umum. Hal ini juga didukung penelitian dari Ade Nurhayanti Kusumadewi bahwa minat penggunaan jasa transportasi lain mengalami ketidakstabilan dilihat dari banyaknya angkutan umum kota yang kosong atau tanpa penumpang. Keadaan ini membuat pengusaha bisnis angkutan umum mengalami penurunan pendapatan dan turunnya minat penggunaan jasa angkutan umum di kota Purwokerto¹¹².

Hal tersebut berarti minat masyarakat terhadap penggunaan jasa angkutan umum sangat berpengaruh jika angkutan umum tidak berbenah semisal sarana dan prasarannya kurang memadai maka minat masyarakat beralih ke mode transportasi lainnya yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu BRT.

¹¹¹ Zakaria and Astuti, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TRANSPORTASI (Studi Kasus Pada Pengguna Bus Trans Jogja Di Kota Yogyakarta)."

¹¹² Kusumadew, "Persepsi Kenyamanan Dan Harga Terhadap Minat Penggunaan Jasa Transportasi Angkutan Umum Kota Di Kabupaten Purwakarta."

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi “Pengaruh Harga dan Minat Masyarakat terhadap Penggunaan Jasa Angkutan Umum di Kabupaten Kendal” berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga terdapat pengaruh signifikan terhadap Penggunaan Jasa Angkutan Umum, sebagaimana yang ditunjukkan dengan uji statistik t diperoleh nilai Harga memiliki nilai sebesar t hitung 7,332 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, jadi hipotesis H1 diterima yang artinya harga berpengaruh signifikan terhadap penggunaan jasa angkutan umum
2. Minat masyarakat terdapat pengaruh signifikan terhadap Penggunaan Jasa Angkutan Umum, sebagaimana yang ditunjukkan dengan uji statistik t diperoleh nilai Minat Masyarakat memiliki nilai sebesar t hitung 5,620 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, jadi hipotesis H2 diterima yang artinya minat masyarakat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan jasa angkutan umum

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan bisa menambah variabel-variabelnya dan mengembangkan metode-metode analisis data yang lainnya
2. Bagi perusahaan angkutan umum dan BRT Trans Jateng
Persaingan usaha akan terus berlanjut dan tetapkan untuk bisa melakukan dengan sehat dan tidak ada perselisihan
3. Bagi akademisi
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap variabel-variabel yang telah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhari, I Z. *Korelasi Sertifikasi Halal Pada Kerberkahan Bisnis*. Cirebon: Penerbit Insania, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=AmVYEAAAQBAJ>.
- Agustin, Siti Nurfani. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta).” *SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA*, 2022. <http://repository.stei.ac.id/6719/>.
- Alam, Faris Satria. “Pengguna Jasa Angkutan Umum Jenis Angkot Di Jakarta Dalam Perspektif Hukum Perlindungan Konsumen” 3, no. 2 (2016): 197–216.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi Republik Indonesia. “KBBI Daring.” Last modified 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah (Statistics of Jawa Tengah Province). “Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah (Jiwa), 2017-2021.” Last modified 2021. Accessed April 27, 2022. <https://jateng.bps.go.id/indicator/12/766/1/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-tengah.html>.
- Batauga, Ibnu. “Rumus Statistik Uji Reabilitas.” Last modified 2022. <https://www.matematikakubisa.biz.id/2017/12/rumus-statistik-uji-reliabilitas.html>.
- Batubara, Azmiani, and Rahmat Hidayat. “Pengaruh Penetapan Harga Dan Promosi Terhadap Tingkat Penjualan Tiket Pada PSA Mihin Lanka Airlines.” *Ilman* 4, no. 1 (2016): 33–46.
- BPN, Kementrian Agraria dan Tata Ruang. “Kedung Sepur.” *Sistem Informasi Pemanfaatan Tata Ruang*. Last modified 2019. Accessed April 28, 2022.

<https://sifataru.atrbpn.go.id/kawasan/Kedung-Sepur>.

Buamona, Muhammad Syaiful dkk. “Analisis Pelayanan Transportasi Angkutan Kota Di Kota Ternate” (n.d.).

Cahyono, Bagus Dwi. “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan CV.JAVALAND ARSITEK, Surabaya,” 2019.

Cut Mutiawati, dkk. *Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Jalan Raya*. Deepublish, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=VByZDwAAQBAJ>.

Detikcom, Tim. “Rute BRT Trans Jateng Lengkap, Klik Di Sini!” *Detiknews*. Last modified 2021. <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5826494/rute-brt-trans-jateng-lengkap-klik-di-sini/1>.

Dr. Aditya Wardhana, S.E.M.M.M.S., S.K.M.M. Endah Budiastuti, M M Dr. Novianti Br Gultom, S.E.M.M. Acai Sudirman, S.E.M.M. Julyanthry, S.P.M.M. Galih Ginanjar Saputra, S.H.M.H. Dr. Nanda Dwi Rizkia, et al. *Perilaku Konsumen (Teori Dan Implementasi)*. Media Sains Indonesia, 2022. <https://books.google.co.id/books?id=ZtRiEAAAQBAJ>.

Duli, N. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=A6fRDwAAQBAJ>.

Dwi P, Wahyu Indra. “Analisis Perbandingan Biaya Moda Transportasi Pribadi Dengan Moda Transportasi Umum (Bus Trans Sidoarjo) Di Kota Sidoarjo Studi Kasus : Jalan Raya Surabaya Sidoarjo.” Universitas Tujuh Belas Agustus 1945, 2018.

Erinawati, Fajrini, Afriapollo Syafarudin, and Universitas Mercu Buana. “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Promosi Terhadap Keputusan 1*” 1 (2021): 130–147.

- Fadlan, Fauzi. *Al Quran Dan Terjemah*. 1st ed. Jakarta: PT. Suara Agung, 2018.
- Frans, John H, Jusuf J S Pah, and Maria G A Ikun. "Perpindahan Moda Angkutan Umum Ke Angkutan Pribadi Di Kota Kupang." *Jurnal Teknik Sipil* 6, no. 2 (2017): 151–164.
- Graswiri, Nisa Bina, and Laili Rahmi. "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Group Investigation Di Sekolah Dasar Negeri 30/Vii Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo." *el-Madib* 30 (2018).
- Gumilar, I. *Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen*. utamalab, n.d. https://books.google.co.id/books?id=ln8_EO_TevsC.
- Gunawan, C. *Mahir Menguasai SPSS: (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Yogyakarta: Deepublish, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=dliNDwAAQBAJ>.
- Haningputri, Clarisna Widya. "Pengaruh Produk, Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Pasar Tradisional Anyar Kota Bogor Selama Pandemi Covid-19." *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1967.
- Hasanah, Hidayatul. "Pengaruh Kesesuaian Harga Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen BRT (Bus Rapid Transit) Trans Semarang Melalui Kualitas Layanan Sebagai Variabel Intervening," 2020. <http://lib.unnes.ac.id/17468/1/7101409069.pdf>.
- Hayat, Etika Syarifatul. *TERHADAP PENGGUNAAN JASA TRANSPORTASI BUS RAPID TRANSIT (BRT) TRANS JATENG (Studi Kasus BRT Trans Jateng Koridor 1 Purwokerto-Purbalingga) SKRIPSI JURUSAN EKONOMI SYARI ' AH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM*, 2020.
- Ilmu, Dialog. "Transportasi Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Dialog Ilmu*. Last

- modified 2018. <https://www.dialogilmu.com/2018/07/transportasi-dalam-perspektif-alquran.html>.
- Indrasari, Meithiana. “Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan.” *Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/PEMASARAN_DAN_KEPUASAN_PELANGGAN/PYfCDwAAQBAJ?Hl=id&gbpv=0*.
- Islam, Portal Belajar Agama. “Kumpulan Hadits.” *Ilmu Islam*. Last modified 2022. <https://ilmuislam.id/hadits/10689/hadits-bukhari-nomor-1965>.
- Kaspuhrahman, K. “Implementasi Contract Drafting Di Pt. Go-Jek Jambi Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah” (2018). <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/582>.
- Kendal, Badan Pusat Statistika Kabupaten. “Hasil Sensus Penduduk 2020.” *Kendalkab.Bps.Go.Id*. Last modified 2022. <https://kendalkab.bps.go.id/indicator/12/512/1/hasil-sensus-penduduk.html>.
- Kusumadew, Ade Nurhayati. “Persepsi Kenyamanan Dan Harga Terhadap Minat Penggunaan Jasa Transportasi Angkutan Umum Kota Di Kabupaten Purwakarta” 7, no. 1 (2020).
- Kusumastuti, Dani. “Minat Beli Produk Hala Di Indonesia, Studi Pemetaan Sistematis” 2 (2020): 27–50.
- LABELA, TRI MARTA ZIYAM. “Analisis Minat Masyarakat Desa Sampung Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah” (2019).
- Lintong, Debry Ch A. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MEMBELI ONLINE PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH DI MANADO (Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi)” 5, no. 3 (2018): 169–178.
- Mahyarni, Dr. “Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior

(Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)” (n.d.).

Muh. Tri Prasetya Nua, Fadila Insani Ahmad, Aprilia Dewi Umalia, Sugiar Putra Wahyudi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Menggunakan Bus Rapid Transit (BRT) Mamminasata.” *Lembaga Penelitian Mahasiswa Penalaran UNM*. Last modified 2017. <https://penalaran-unm.org/faktor-kurangnya-minat-menggunakan-brt/>.

Mulyati. “Pengaruh Tingkat Literasi Halal Dan Tingkat Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Impor” (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).” UIN Banten, 2019. <http://repository.uinbanten.ac.id/4639/>.

Mundzir, A, N Yudaningsih, A Trisavinaningdiah, T R Djaya, N Purwaningsih, S I Angmalisang, V Riorini, E Wiliana, G S Depari, and others. *MANAJEMEN PEMASARAN: SAAT INI DAN MASA DEPAN*. Penerbit Insania, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=PIdZEAAAQBAJ>.

Nainggolan, Jona Partumpuan. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemacetan Lalu Lintas Di Ruas Jalan D.I Panjaitan Kota TanjungPinang,” 2021.

Nurchayadi, Rachmat. “Pengaruh Keberadaan BRT Terhadap Minat Masyarakat Dalam Memenuhi Kebutuhan Perjalanan Di Kota Makassar” (2017): 1–142.

Nurlina, Milasari, and Dewi Rosa Indah. “Pengaruh Kualitas Pelayanan , Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Pengiriman Barang PT . Citra Van Titipan Kilat Kota Langsa” 3, no. 1 (2019): 1–8.

Pradana, Mahir, and Aditya Wisnu. “The Impacts of Threat Emotions and Price on Indonesians ’ Smartphone Purchasing Decisions” 8, no. 2 (2021): 1017–1023.

Pradesyah, Riyan. “Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah.” *Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2020): 113–122.

- Putri, Agnesh Kurnia Pratam. “Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Brand H&M” (2020): 10–12. https://repository.usd.ac.id/37354/4/161334046_full.pdf.
- Ramadhani, Rahmi, and Nuraini Sri Bina. “Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPSS.” Prenada Media, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=0WFHEAAAQBAJ>.
- RI, UU RI No, 22 Tahun 2009. “UU RI No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan” (2009). http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-849873-6.00001-7%0Ahttp://saber.ucv.ve/ojs/index.php/rev_venes/article/view/1112.
- RI, UU No 14 Tahun 1992. “UU NO 14 Tahun 1992 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan” 19, no. 5 (1992): 463–466.
- Rohmat, Bangkit. “Pengaruh Kualitas Produk, Promosi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Layanan Provider (Studi Kasus Pada Pengguna Layanan Indosat Ooredoo Di Kota Magelang).” UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG, 2019.
- Safe, Yohanes T., I Made Udiana, and Rosmiyati A. Bella. “Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Trayek Terminal Oebobo - Terminal Kupang Pp Dan Terminal Kupang - Terminal Noelbaki PP.” *Jurnal Teknik Sipil Nusa Cendana* 4, no. 1 (2015): 65–78.
- Sahab, A. *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS*. Airlangga University Press, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=tDe2DwAAQBAJ>.
- Salim, Glenna Vrawati. “Eknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif Oleh : Iryana Risky Kawasati Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.” Last modified 2021. <https://docplayer.info/209019101-Teknik-pengumpulan-data-metode-kualitatif-oleh-iryana-risky-kawasati->

ekonomi-syariah-sekolah-tinggi-agama-islam-negeri-stain-sorong.html.

Satyawisudarini, Rosita dan Inne. “Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen” 1, no. 3 (2017): 109–126.

Setijowarno, Djoko. “Menuju Transportasi Kendal Yang Tertata.” *Jawa Pos*. Last modified 2017. <http://ebook.unika.ac.id/wacanapublik2017/chapter/menuju-transportasi-kendal-yang-tertata/>.

Simbolon, Nanci Yosepin. “Perlindungan Hukum Bagi Pengguna Jasa Angkutan Umum Berdasarkan UU No.22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan” 4, no. 1 (2020): 96–102.

Siregar, M H, R Susanti, R Indriawati, Y Panma, D Y Hanaruddin, A Adhiwijaya, H Akbar, D P Nugraha, R Renaldi, and others. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022. <https://books.google.co.id/books?id=VaZeEAAAQBAJ>.

Sudarmanto, E, A Z Kurniullah, E Revida, R Ferinia, M Butarbutar, L A Abdilah, A Sudarso, et al. *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=fgoiEAAAQBAJ>.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Supriadi. *Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam*. Guepedia, n.d.

Tazaruwah, Destin Witari. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Transportasi Publik Di Kota Semarang*, 2019.

Tengah, Gubernur Jawa. “Perda RTRWP Jawa Tengah 2003-2018” (2003).

Tohardi, A. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*. Tanjungpura University Press, 2019.

<https://books.google.co.id/books?id=kWH4DwAAQBAJ>.

Trisnowati, Dalila Komala, and Hari Susanta Nugraha. "PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN JASA BENGGEL PT . ASTRA INTERNATIONAL TBK-DAIHATSU" (2016): 1–8.

ULYA, LIYAL. "Pengaruh Potensi Agrowisata Dan Kondisi Lingkungan Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan (Studi Kasus : Wisata Agro Jollong Kec. Gembong, Kab. Pati)." Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021.

Utami, Sri Rejeki Laku, Adib Wahyu Hidayat, Achmad Shochih, and Yeni Selfia. "Dampak Tumpang Tindih Keberadaan BRT Trans-Jateng (Mangkang - Weleri) Terhadap Angkutan Umum Daerah Di Kabupaten Kendal." *Jurnal Teknik Sipil* 2, no. 1 (2021): 27–36.

Wibowo, Arif Sulisty Aji. "PALANGKA RAYA MENGGUNAKAN METODE ANALYTIC NETWORK PROCESS (ANP)" (2020).

Yulianti, Rahmah. "Pengaruh Minat Masyarakat Aceh Terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah Di Kota Banda Aceh." *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 2, no. 1 (2016): 14–28.

Yulistiyono, A, E Gunawan, T Widayati, H Firmansyah, N A Malau, T Megaster, A Ekopriyono, et al. *Bonus Demografi Sebagai Peluang Indonesia Dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi*. 1. Penerbit Insania, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=XSU5EAAAQBAJ>.

Zakaria, Shandy Ibnu, and Sri Rahayu Tri Astuti. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TRANSPORTASI (Studi Kasus Pada Pengguna Bus Trans Jogja Di Kota Yogyakarta)." *Diponegoro Journal of Management* 2, no. 3 (2013): 1–8.

“Al-Qur’an Indonesia Terjemah Perkata.” *QuranHadits.Com*.
<https://quranhadits.com/>.

“Indonesia Population (LIVE).” Last modified 2022. Accessed April 26, 2022.
<https://www.worldometers.info/world-population/indonesia-population/>.

“Jumlah Penumpang Angkutan Umum.” *Open Data Kabupaten Kendal*. Last modified 2019. <http://data.kendalkab.go.id/is/dataset/infografis-jumlah-penumpang-angkutan-umum-menurut-terminal-di-kabupaten-kendal-tahun-2019/resource/21aa61b5-6c5a-42c4-82d0-9b3633a7cf14>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 1447/Un.10.5/D1/PG.00.00/04/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Pra Riset / Penelitian

25 April 2022

Yth :
Kepala Dinas Perhubungan Kab.Kendal
Di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin pra riset kepada :

Nama : PUTRI NIKEN USMAWATUL
Nim : 1905026140
Semester : VI
Jurusan / Prodi : S1 Ekonomi Islam
Alamat : Dusun Padatan Desa Lanji Rt 004 Rw 02 Patebon Kendal
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan Skripsi
Judul Skripsi : PENGARUH HARGA DAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN JASA ANGKUTAN UMUM DI KABUPATEN KENDAL
Waktu Penelitian : 09 Mei 2022
Lokasi Penelitian : Jl. Tentara Pelajar, Tunggulrejo, Kec. Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51315

Demikian surat permohonan pra riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Lembaga,



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH HARGA DAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP
PENGUNAAN JASA ANGKUTAN UMUM DI KABUPATEN KENDAL

A. Identitas Responden

- Nama :
- Jenis Kelamin : P/L*
- Umur* :
- a. 13-16
 - b. 17-19
 - c. 20-30
 - d. 31-65
- Pendidikan * :
- a. SMP
 - b. SMA/SMK
 - c. Kuliah
 - d. Kerja

B. Petunjuk Pengisian

Baca dengan baik pernyataan di bawah ini kemudian pilihlah salah satu jawaban dengan diberi tanda (v) sesuai yang mewakili pilihan Saudara/I dengan petunjuk sebagai berikut:

- Skor 1 : Sangat tidak setuju (STS)
- Skor 2 : Tidak setuju (TS)
- Skor 3 : Setuju (S)
- Skor 4 : Sangat setuju (SS)

Kriteria responden sebagai berikut:

1. Warga Kabupaten Kendal
2. Umur 13 – 65 tahun

3. Pernah menggunakan baik angkutan umum bus pintu 1 maupun bus pintu 2 dan BRT Trans Jateng

1. Variabel X1 (Harga)

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	Tarif angkutan umum terjangkau dibandingkan BRT Trans Jateng				
2.	Tarif angkutan umum sesuai dengan fasilitas yang didapatkan				
3.	Tarif angkutan umum sesuai dengan manfaat yang Anda inginkan				

2. Variabel X2 (Minat)

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1.	Saya tertarik menggunakan angkutan umum dibanding BRT Trans Jateng dikarenakan pelayanannya				
2.	Saya ingin menggunakan angkutan umum dibanding BRT Trans Jateng dikarenakan keamanannya				
3.	Saya yakin menggunakan angkutan umum lebih cepat dibanding BRT Trans Jateng				

3. Variabel Y (Penggunaan Jasa)

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	S (4)
1.	Tarif angkutan umum baik bus pintu 1 maupun bus pintu 2 tetap				
2.	Menggunakan angkutan umum baik bus pintu 1 maupun bus pintu 2 pasti terjaga keselamatannya				
3.	Menggunakan angkutan umum saya dapat mengetahui layanan informasi kedatangan bus angkutan umum				

Keterangan:

(*): Pilih salah satu

Lampiran 2 Tabulasi Data Responden

Tabulasi Data Responden Variabel Harga (X1)

Responden	Harga (X1)			
	X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL X1
1	2	3	2	7
2	3	2	3	8
3	1	3	3	7
4	2	2	2	6
5	1	1	1	3
6	2	3	3	8
7	3	3	3	9
8	4	3	3	10
9	2	2	2	6
10	2	3	2	7
11	4	4	4	12
12	2	1	1	4
13	2	1	3	6
14	3	3	3	9
15	2	3	3	8
16	3	3	3	9
17	3	1	3	7
18	2	2	2	6
19	2	2	3	7
20	2	2	3	7
21	2	2	3	7
22	2	3	2	7
23	2	3	3	8
24	1	2	2	5
25	2	2	2	6
26	3	3	3	9
27	2	3	3	8
28	2	3	3	8
29	4	4	4	12
30	2	2	2	6
31	2	2	1	5
32	2	1	2	5
33	2	3	3	8
34	3	4	3	10
35	1	1	2	4
36	2	3	3	8

Responden	Harga (X1)			
	X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL X1
37	2	2	2	6
38	1	1	1	3
39	2	2	2	6
40	2	2	3	7
41	2	2	2	6
42	3	3	3	9
43	3	3	3	9
44	2	2	3	7
45	2	3	3	8
46	2	3	2	7
47	2	2	3	7
48	3	1	2	6
49	2	2	2	6
50	3	3	2	8
51	2	2	2	6
52	2	3	3	8
53	1	2	2	5
54	2	3	2	7
55	4	4	2	10
56	2	2	3	7
57	3	3	3	9
58	2	2	3	7
59	1	1	2	4
60	2	3	3	8
61	2	3	4	9
62	2	2	2	6
63	2	2	2	6
64	2	2	3	7
65	1	2	2	5
66	2	3	3	8
67	3	3	3	9
68	2	2	3	7
69	2	3	3	8
70	3	3	4	10
71	2	2	2	6
72	2	3	3	8
73	2	2	1	5
74	2	2	1	5
75	1	1	1	3

Responden	Harga (X1)			
	X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL X1
76	2	1	1	4
77	1	1	1	3
78	2	2	2	6
79	2	1	1	4
80	1	1	1	3
81	2	1	1	4
82	1	2	1	4
83	2	1	1	4
84	1	1	1	3
85	1	2	2	5
86	2	1	1	4
87	1	1	2	4
88	1	2	2	5
89	1	1	1	3
90	2	2	2	6
91	2	1	1	4
92	1	2	1	4
93	1	2	1	4
94	1	1	1	3
95	1	1	1	3
96	1	1	2	4
97	1	2	2	5
98	2	1	1	4
99	2	2	2	6
100	1	1	1	3
101	1	2	1	4
102	2	2	1	5
103	2	1	2	5
104	1	1	1	3
105	1	2	2	5
106	2	1	2	5
107	2	1	1	4
108	2	1	1	4
109	1	2	1	4
110	2	1	1	4
111	2	1	1	4
112	2	1	1	4
113	2	1	2	5
114	1	2	2	5

Responden	Harga (X1)			
	X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL X1
115	2	1	1	4
116	2	1	2	5
117	2	1	1	4
118	2	1	2	5
119	2	2	1	5
120	2	1	1	4
121	2	1	2	5
122	2	1	2	5
123	2	1	2	5
124	2	1	1	4
125	2	1	2	5
126	1	2	2	5
127	2	1	1	4
128	1	2	2	5
129	2	1	1	4
130	1	2	1	4
131	2	1	2	5
132	1	2	1	4
133	1	2	2	5
134	1	2	1	4
135	1	2	2	5
136	1	2	1	4
137	1	2	2	5
138	1	2	1	4

Tabulasi Data Responden Variabel Minat Masyarakat (X2)

Responden	Minat Masyarakat (X2)			
	X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL X2
1	2	2	2	6
2	3	2	1	6
3	2	2	2	6
4	2	2	2	6
5	1	1	2	4
6	2	4	2	8
7	2	2	2	6
8	2	2	3	7
9	2	2	2	6
10	1	1	1	3

Responden	Minat Masyarakat (X2)			
	X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL X2
11	2	1	1	4
12	1	2	3	6
13	1	1	4	6
14	2	2	2	6
15	2	2	2	6
16	2	2	3	7
17	1	2	3	6
18	1	2	2	5
19	2	2	4	8
20	2	2	3	7
21	2	2	2	6
22	2	2	3	7
23	4	2	2	8
24	1	1	2	4
25	2	4	2	8
26	2	4	2	8
27	3	2	4	9
28	2	2	1	5
29	4	4	4	12
30	2	2	2	6
31	1	2	2	5
32	2	1	2	5
33	1	1	4	6
34	2	2	2	6
35	1	1	1	3
36	2	2	3	7
37	2	2	2	6
38	1	1	1	3
39	1	2	2	5
40	2	1	3	6
41	1	1	2	4
42	3	3	2	8
43	3	2	2	7
44	2	2	3	7
45	2	2	3	7
46	2	2	2	6
47	2	2	3	7
48	1	1	1	3
49	2	2	2	6

Responden	Minat Masyarakat (X2)			
	X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL X2
50	2	2	3	7
51	2	2	2	6
52	2	2	2	6
53	2	1	2	5
54	2	2	2	6
55	1	1	1	3
56	2	3	2	7
57	2	2	2	6
58	2	2	2	6
59	1	1	2	4
60	2	2	3	7
61	3	2	2	7
62	2	2	3	7
63	2	2	2	6
64	1	1	2	4
65	2	2	1	5
66	1	1	1	3
67	3	2	2	7
68	2	1	2	5
69	1	1	3	5
70	4	3	3	10
71	2	2	3	7
72	3	3	3	9
73	1	1	2	4
74	1	2	1	4
75	2	1	2	5
76	2	2	1	5
77	2	1	2	5
78	1	2	1	4
79	1	2	1	4
80	2	1	1	4
81	2	2	1	5
82	1	1	1	3
83	2	2	1	5
84	2	2	2	6
85	1	2	1	4
86	1	1	2	4
87	1	2	2	5
88	1	1	2	4

Responden	Minat Masyarakat (X2)			
	X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL X2
89	2	1	2	5
90	1	1	1	3
91	2	1	1	4
92	1	2	2	5
93	1	2	2	5
94	2	1	2	5
95	2	2	2	6
96	2	1	1	4
97	1	2	1	4
98	2	2	1	5
99	1	2	1	4
100	2	1	2	5
101	2	2	1	5
102	1	2	1	4
103	2	1	1	4
104	2	1	2	5
105	2	1	1	4
106	2	2	1	5
107	2	1	2	5
108	2	2	2	6
109	1	1	2	4
110	2	2	2	6
111	2	2	1	5
112	2	1	2	5
113	2	2	1	5
114	1	1	1	3
115	2	2	1	5
116	2	1	2	5
117	1	2	1	4
118	1	1	2	4
119	1	2	1	4
120	2	1	2	5
121	2	1	2	5
122	1	1	2	4
123	2	1	2	5
124	2	2	1	5
125	2	2	1	5
126	1	1	2	4
127	2	1	1	4

Responden	Minat Masyarakat (X2)			
	X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL X2
128	1	1	2	4
129	2	1	1	4
130	1	2	1	4
131	2	1	2	5
132	1	2	2	5
133	1	2	1	4
134	2	2	1	5
135	1	1	2	4
136	1	2	2	5
137	1	1	2	4
138	1	2	1	4

Tabulasi Data Responden Variabel Penggunaan Jasa Angkutan Umum (Y)

Responden	Penggunaan Jasa Angkutan Umum (Y)			
	Y1	Y2	Y3	TOTAL Y
1	2	2	3	7
2	3	1	2	6
3	3	2	2	7
4	2	1	2	5
5	1	1	3	5
6	2	3	3	8
7	3	3	3	9
8	3	2	3	8
9	3	2	2	7
10	1	2	1	4
11	2	2	1	5
12	2	2	1	5
13	4	1	2	7
14	3	2	3	8
15	2	3	2	7
16	2	2	2	6
17	2	2	1	5
18	3	2	1	6
19	2	3	3	8
20	2	3	3	8
21	2	2	2	6
22	2	3	1	6
23	3	2	4	9

Responden	Penggunaan Jasa Angkutan Umum (Y)			
	Y1	Y2	Y3	TOTAL Y
24	2	2	1	5
25	3	2	3	8
26	4	2	3	9
27	3	2	3	8
28	1	3	1	5
29	4	4	4	12
30	3	3	3	9
31	1	1	1	3
32	2	2	2	6
33	3	2	2	7
34	3	2	1	6
35	1	2	1	4
36	2	3	2	7
37	2	2	1	5
38	2	2	3	7
39	1	2	2	5
40	2	2	2	6
41	4	2	2	8
42	2	3	3	8
43	3	2	3	8
44	3	2	2	7
45	3	3	2	8
46	2	2	1	5
47	2	3	3	8
48	2	3	3	8
49	2	2	2	6
50	2	2	2	6
51	2	1	1	4
52	3	3	3	9
53	2	1	2	5
54	2	2	2	6
55	4	3	1	8
56	2	2	1	5
57	3	3	2	8
58	3	3	3	9
59	2	2	1	5
60	3	3	2	8
61	4	3	2	9
62	3	2	2	7

Responden	Penggunaan Jasa Angkutan Umum (Y)			
	Y1	Y2	Y3	TOTAL Y
63	2	2	2	6
64	2	2	2	6
65	3	2	2	7
66	3	2	2	7
67	3	2	2	7
68	3	2	3	8
69	2	3	1	6
70	4	2	3	9
71	3	3	2	8
72	3	3	3	9
73	2	1	1	4
74	1	2	1	4
75	2	1	1	4
76	2	2	1	5
77	2	1	2	5
78	2	2	1	5
79	2	1	2	5
80	2	2	1	5
81	2	2	2	6
82	2	1	2	5
83	2	1	1	4
84	1	2	1	4
85	1	1	1	3
86	1	2	2	5
87	1	1	2	4
88	2	2	2	6
89	1	1	2	4
90	1	1	1	3
91	1	1	1	3
92	1	2	1	4
93	2	1	1	4
94	1	1	2	4
95	1	2	2	5
96	2	1	1	4
97	1	2	2	5
98	1	2	1	4
99	1	1	1	3
100	1	1	2	4
101	1	2	1	4

Responden	Penggunaan Jasa Angkutan Umum (Y)			
	Y1	Y2	Y3	TOTAL Y
102	1	2	1	4
103	2	2	1	5
104	2	2	1	5
105	1	2	2	5
106	2	1	2	5
107	1	2	1	4
108	2	1	1	4
109	1	1	2	4
110	1	1	2	4
111	2	2	1	5
112	2	1	2	5
113	1	2	2	5
114	2	1	2	5
115	2	2	1	5
116	2	2	1	5
117	2	1	1	4
118	1	2	2	5
119	1	2	1	4
120	1	1	1	3
121	2	1	1	4
122	2	2	1	5
123	1	1	2	4
124	2	2	1	5
125	1	1	2	4
126	2	1	1	4
127	1	2	2	5
128	2	1	2	5
129	2	2	2	6
130	1	1	1	3
131	2	2	1	5
132	1	1	2	4
133	1	1	2	4
134	1	2	1	4
135	2	1	1	4
136	1	2	2	5
137	2	1	1	4
138	2	1	1	4

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas Variabel Harga

		Correlations			
		X1.1	X1.2	X1.3	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.464 ^{**}	.531 ^{**}	.766 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	138	138	138	138
X1.2	Pearson Correlation	.464 ^{**}	1	.676 ^{**}	.862 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	138	138	138	138
X1.3	Pearson Correlation	.531 ^{**}	.676 ^{**}	1	.888 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	138	138	138	138
Total	Pearson Correlation	.766 ^{**}	.862 ^{**}	.888 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	138	138	138	138

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Minat Masyarakat

		Correlations			
		X2.1	X2.2	X2.3	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.413 ^{**}	.260 ^{**}	.751 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000
	N	138	138	138	138
X2.2	Pearson Correlation	.413 ^{**}	1	.178 [*]	.713 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.037	.000
	N	138	138	138	138
X2.3	Pearson Correlation	.260 ^{**}	.178 [*]	1	.701 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.037		.000
	N	138	138	138	138
Total	Pearson Correlation	.751 ^{**}	.713 ^{**}	.701 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	138	138	138	138

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

^{*}. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Penggunaan Jasa Angkutan Umum

		Correlations			
		Y1	Y2	Y3	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.398 ^{**}	.410 ^{**}	.804 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	138	138	138	138
Y2	Pearson Correlation	.398 ^{**}	1	.361 ^{**}	.737 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	138	138	138	138
Y3	Pearson Correlation	.410 ^{**}	.361 ^{**}	1	.767 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	138	138	138	138
Total	Pearson Correlation	.804 ^{**}	.737 ^{**}	.767 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	138	138	138	138

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 Hasil Uji Realibitas

Uji Realibitas Varibel Harga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	3

Uji Realibitas Variabel Minat Masyarakat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.632	3

Uji Realibitas Variabel Penggunaan Jasa Angkutan Umum

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.655	3

Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08332259
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.079
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.159 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

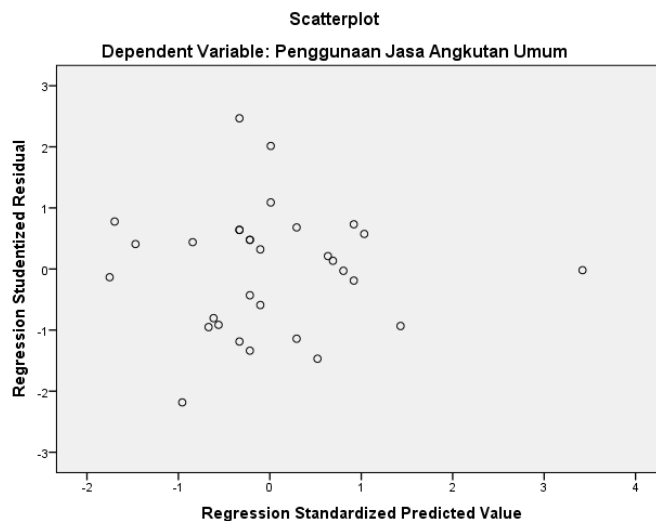
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.583	.916		.636	.530		
	Harga	.174	.115	.184	1.509	.143	.810	1.234
	Minat Masyarakat	.779	.132	.718	5.901	.000	.810	1.234

a. Dependent Variable: Penggunaan Jasa Angkutan Umum

Hasil Uji Heterokedastisitas



Lampiran 6 Uji Hipotesis

1. Hasil Regresi Linier Berganda

Uji koefisien determinasi (R²)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.808	.372		2.173	.031
Harga	.431	.059	.490	7.332	.000
Minat Masyarakat	.441	.078	.376	5.620	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Jasa Angkutan Umum

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	251.457	2	125.729	97.993	.000 ^b
	Residual	173.209	135	1.283		
	Total	424.667	137			

a. Dependent Variable: Penggunaan Jasa Angkutan Umum

b. Predictors: (Constant), Minat Masyarakat, Harga

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.808	.372		2.173	.031
Harga	.431	.059	.490	7.332	.000
Minat Masyarakat	.441	.078	.376	5.620	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Jasa Angkutan Umum

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Putri Niken Usawatul
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 26 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Email : putriniken2610@gmail.com
No. HP : 081910233723
Alamat : Dusun Padatan Desa Lanji Rt 004 Rw 002, Patebon
Kendal



Riwayat Pendidikan:

1. SD N 1 JUWIRING Tahun Lulus 2013
2. SMP N 4 CEPIRING Tahun Lulus 2016
3. SMK N 1 KENDAL Tahun Lulus 2019
4. Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Pengalaman Organisasi:

1. KSR PMI UNIT UIN WALISONGO SEMARANG 2019-2021

Pengalaman Magang:

1. PT. Asia Pacific Fibers Tbk, periode Desember- Januari 2017 dan Juni-Agustus 2018
2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang periode Juni-Agustus 2022

Demikian riwayat hidup dibuat dengan sebenar-benarnya.

Kendal, 5 Desember 2022

Hormat Saya,

Putri Niken Usawatul